

## **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2016  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) TBK.**

Kantor Pusat  
Menara Bank BTN  
Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat 10130  
Tel. : 021.633 6789, 633 2666  
Fax. : 021.634 6704  
e-mail : webadmin@btn.co.id

www.btn.co.id



**DIREKSI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama **Maryono**  
Alamat Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130  
Alamat Domisili Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016  
Kel. Pondok Pinang,  
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon 021-6346764  
Jabatan Direktur Utama / President Director

*Name  
Office Address*

*Residential Address*

*Telephone  
Title*

Nama **Iman Nugroho Soeko**  
Alamat Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130  
Alamat Domisili Jl. Brawijaya IV/1 RT 002 RW 002  
Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon 021-6346762  
Jabatan Direktur / Director

*Name  
Office Address*

*Residential Address*

*Telephone  
Title*

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk;*
2. *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 10 Februari 2017 / February 10, 2017  
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

  
  


**Maryono**  
Direktur Utama/President Director

**Iman Nugroho Soeko**  
Direktur/Director

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 5 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	6 - 7 .....	<i>Statement of Profit or Loss     and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8 - 9 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	10 - 12 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	13 - 208 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2935/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2935/PSS/2017

**The Stockholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2935/PSS/2017 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report. RPC-2935/PSS/2017 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

10 Februari 2017/February 10, 2017

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	1.006.682	2a,2d,4	1.181.219	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	10.697.378	2a,2d,2f,5	10.986.351	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2a,2c,2d		<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	305.830	2e,2f,6,41	163.015	Third parties
Pihak berelasi	16.958		39.918	Related parties
	322.788		202.933	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482)		(1.572)	Allowance for impairment losses
	321.306		201.361	
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>		2a,2c,2d 2e,2g,7,41		<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	17.581.082		7.679.477	Third parties
Pihak berelasi	268		160.000	Related parties
	17.581.350		7.839.477	
<b>EFEK-EFEK</b>		2a,2c,2d, 2e,2h,8,41		<b>SECURITIES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi	548.521		-	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	2.371.633		1.420.835	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	267.175		297.503	Held-to-maturity
	3.187.329		1.718.338	
Pihak berelasi				Related parties
Tersedia untuk dijual	967.810		40.217	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	31.002		61.007	Held-to-maturity
	998.812		101.224	
	4.186.141		1.819.562	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)		(12.001)	Allowance for impairment losses
	4.171.700		1.807.561	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>				<b>GOVERNMENT BONDS</b>
Nilai wajar melalui laba rugi	1.130.579	2c,2d,2e 2h,9,41	19.267	Fair value through profit -or-loss
Tersedia untuk dijual	5.076.450		5.111.280	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.036.610		3.100.361	Held-to-maturity
	9.243.639		8.230.908	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>		2c,2d,2e,2i, 2j,10,41		<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	148.100.848		126.329.080	Third parties
Pihak berelasi	2.121.112		1.403.078	Related parties
	150.221.960		127.732.158	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.724.935)		(1.725.724)	Allowance for impairment losses
	148.497.025		126.006.434	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	14.224.095		11.222.909	Third parties
Pihak berelasi	326		737	Related parties
	14.224.421		11.223.646	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(391.099)		(324.854)	Allowance for impairment losses
	13.833.322		10.898.792	
	162.330.347		136.905.226	
<b>ASET TETAP</b>		2k, 2l,11,32		<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan/Nilai wajar	6.557.332		3.237.287	Cost/Fair value
Akumulasi penyusutan	(1.897.953)		(1.683.886)	Accumulated depreciation
	4.659.379		1.553.401	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	1.864.829	12	1.548.489	<b>INTEREST RECEIVABLE</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	102.791	2ab,36	-	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2.189.078	2l,2m,2ai,13	1.553.599	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>214.168.479</b>		<b>171.807.592</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2.081.886	2d,2n,14	1.960.789	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>		2c,2d,2o,41		<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	8.335.736		6.876.412	Third parties
Pihak berelasi	34.307.944		22.275.748	Related parties
	42.643.680		29.152.160	
Giro <i>Wadiah</i>		15		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.577.075		900.382	Third parties
Pihak berelasi	1.625.300		1.315.901	Related parties
	3.202.375		2.216.283	
	45.846.055		31.368.443	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	32.388.545		29.354.799	Third parties
Pihak berelasi	388.290		47.935	Related parties
	32.776.835		29.402.734	
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>		16		<i>Wadiah and Mudharabah</i>
Pihak ketiga	2.046.975		1.351.009	savings deposits
Pihak berelasi	2.398		3.938	Third parties
	2.049.373		1.354.947	Related parties
	34.826.208		30.757.681	
Deposito berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	26.310.843		24.192.631	Third parties
Pihak berelasi	43.226.110		33.856.609	Related parties
	69.536.953		58.049.240	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		17		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	5.637.175		3.488.339	Third parties
Pihak berelasi	4.141.326		4.044.967	Related parties
	9.778.501		7.533.306	
	79.315.454		65.582.546	
Total simpanan dari nasabah	159.987.717		127.708.670	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>				<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	3.152.735	2c,2d,2p, 18,41	1.569.714	Third parties
Pihak berelasi	500.000		151.484	Related parties
	<u>3.652.735</u>		<u>1.721.198</u>	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>		2c,2d,2q, 9,19,41		<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga	1.385.000		2.135.091	Third parties
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	14.919.910	1c,2d,2r, 20	12.492.202	<b>SECURITIES ISSUED</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>		2c,2d,2s, 21,41		<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga	2.999.695		1.998.175	Third parties
Pihak berelasi	1.999.921		5.728.553	Related parties
	<u>4.999.616</u>		<u>7.726.728</u>	
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>		2c,2d,2t 22,41		<b>SUBORDINATED LOAN</b>
Pihak berelasi	2.999.118		-	Related parties
	<u>2.999.118</u>		<u>-</u>	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	382.551	23	357.364	<b>INTEREST PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	-	2ab,36	9.566	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - Net</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN</b>	4.629.410	2z,25	3.835.877	<b>EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>195.037.943</b></u>		<u><b>157.947.485</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 31 Desember 2016 and 2015				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of Desember 31, 2016 and 2015, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of Desember 31, 2016 and December 31, 2015 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10.582.345.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.582.344.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2015	5.295.000	2u,26a	5.291.173	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B) as of December 31, 2016 and 10,582,345,000 shares (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,582,344,999 shares of series B) as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	2.054.454	26b	2.046.598	Additional paid-in capital
Opsi Saham	-	27	2.690	Stock Options
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(115.567)	2h,8,9	(133.690)	Net unrealized loss on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti – setelah pajak tangguhan	(78.546)	2z	(106.144)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.966.991	2k,11	-	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Saldo laba*) Telah ditentukan penggunaannya	6.232.559		4.751.833	Retained Earnings*) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.775.645	2b,2v	2.007.647	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>19.130.536</b>		<b>13.860.107</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>214.168.479</b>		<b>171.807.592</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga	16.501.472	2w,28	14.455.136	Interest
Bagi hasil secara syariah	637.347	2y	511.073	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	17.138.819		14.966.209	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	(8.870.675)	2w,29	(8.073.584)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(90.952)		(70.383)	Other financing expenses
Bonus	(13.647)	2y	(11.166)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus	(8.975.274)		(8.155.133)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.163.545		6.811.076	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	591.244		533.688	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	178.427		210.996	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	218.091	2h,8	147.558	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	54.430	2h,9	19.495	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	6.443	2h,8	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	3.507	2h,9	-	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain	230.680	30	194.789	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	1.282.822		1.106.526	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(707.531)	2e,2l,31	(901.008)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	-	2l,2ag,24	7.198	Reversal of impairment losses on commitments and contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(2.465.706)	32	(2.151.266)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.121.653)	2z,33,38	(1.929.346)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	(285.344)	40	(229.549)	Premium on Government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	(193)	Unrealized loss on changes in fair value of Government Bonds- net
Lain-lain	(513.901)	34	(179.833)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(5.386.604)		(4.490.187)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>3.352.232</b>		<b>2.533.605</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(22.148)</b>	35	<b>8.281</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>3.330.084</b>		<b>2.541.886</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(711.179)</b>	2ab,36	<b>(690.979)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.618.905</b>		<b>1.850.907</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap	3.042.739	2k, 11	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	36.797	2z, 38	5.476	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(84.947)		(1.369)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	24.164	2h,8,9	(58.236)	Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.041)		14.559	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan – setelah pajak</b>	<b>5.631.617</b>		<b>1.811.337</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year – net of tax</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	247	2ad,27,46	175	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	247		175	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds – Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba/Retained Earnings <sup>*)</sup>		Ekuitas Neto/ Net Equity	
	Catatan/ Notes							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2014		5.283.848	2.028.136	9.483	(90.013)	(110.251)	-	3.859.360	1.267.538	12.248.101	Balance as of December 31, 2014
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 102 (Revisi 2013)		-	-	-	-	-	-	-	4.794	4.794	Impact of adjustment on the implementation of PSAK 102 (Revised 2013)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 setelah penyesuaian		5.283.848	2.028.136	9.483	(90.013)	(110.251)	-	3.859.360	1.272.332	12.252.895	Balance as of January 1, 2015 after adjustment
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9	-	-	-	(43.677)	4.107	-	-	1.850.907	1.811.337	Total comprehensive income for the year
Pembagian laba	26c	-	-	-	-	-	-	-	(223.119)	(223.119)	Distribution of income
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(223.119)	(223.119)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	892.473	(892.473)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	26a,26b,27	7.325	18.462	(6.793)	-	-	-	-	-	18.994	Stock options exercised
Saldo per 31 Desember 2015		5.291.173	2.046.598	2.690	(133.690)	(106.144)	-	4.751.833	2.007.647	13.860.107	Balance as of December 31, 2015

<sup>\*)</sup> Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

<sup>\*)</sup> Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds – Net	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba/Retained Earnings *)		Ekuitas Neto/ Net Equity	
	Catatan/ Notes							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>5.291.173</b>	<b>2.046.598</b>	<b>2.690</b>	<b>(133.690)</b>	<b>(106.144)</b>	<b>-</b>	<b>4.751.833</b>	<b>2.007.647</b>	<b>13.860.107</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2h,8,9	-	-	-	18.123	27.598	2.966.991	-	2.618.905	5.631.617	Total comprehensive income for the year
Pembagian laba Dividen	26c	-	-	-	-	-	-	-	(370.181)	(370.181)	Distribution of income Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	-	1.480.726	(1.480.726)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	26a,26b,27	3.827	7.856	(2.690)	-	-	-	-	-	8.993	Stock options exercised
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>5.295.000</b>	<b>2.054.454</b>	<b>-</b>	<b>(115.567)</b>	<b>(78.546)</b>	<b>2.966.991</b>	<b>6.232.559</b>	<b>2.775.645</b>	<b>19.130.536</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

\*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan bagi hasil	16.822.384		Interest and profit sharing
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	197.916		Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(8.950.086)		Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(938.172)		Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya - neto	(4.051.884)		Other operating expenses - net
Pendapatan bukan operasional lainnya - neto	(22.148)		Other non-operating income (expense) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	3.058.010		Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(542.078)	-	Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.107.805)	572.465	Fair value through profit or loss government bonds
Pembiayaan/piutang syariah	(3.063.288)	(1.657.894)	Sharia/financing receivables
Kredit yang diberikan	(23.086.511)	(21.816.707)	Loans
Aset lain-lain	(414.285)	(349.149)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	224.818	(21.579)	Current liabilities
Simpanan dari nasabah			Deposits from customer
Giro	13.491.520	7.150.960	Demand deposits
Giro <i>Wadiah</i>	986.092	794.865	Wadiah demand deposits
Tabungan	3.374.101	4.171.998	Savings deposits
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>	694.426	417.769	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	11.487.713	7.557.956	Time deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	2.245.195	1.144.445	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	1.931.537	541.929	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	504.480	577.268	Other liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>9.783.925</b>		<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
			<b>1.707.579</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (saat jatuh tempo) dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	80.326	92.019	Proceeds (at maturity) from held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(20.000)	(6.003)	Purchase of held-to-maturity securities
Pembelian aset tetap	(285.604)	11	Acquisitions of premises and equipment
Penurunan (pendapatan) efek-efek tersedia untuk dijual	(1.880.992)	3.399.053	Decrease (income) available -for-sale securities
Penurunan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	61.595	873.070	Decrease in available for-sale government bonds
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	135.785	-	Proceeds from maturity of held-to-maturity of government bonds
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	(65.252)	(1.451.880)	Purchase of held-to-maturity government bonds
<b>Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.974.142)</b>	<b>2.643.735</b>	<b>Net Cash provided by (used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	3.430.667	3.990.008	Proceeds from issuance of securities
Pembayaran biaya emisi dari surat-surat berharga yang diterbitkan	(2.959)	(5.218)	Payment of issuance cost from securities issued
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	(1.000.000)	-	Payment of matured securities issued
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.772.233	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(750.091)	(4.454.745)	Payments of matured securities sold under repurchase agreements
Eksekusi opsi saham karyawan	8.993	18.994	Employee stock option exercise
Pembayaran dividen	(370.181)	26c	Payments of dividends
(Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(2.727.112)	728.515	(Payment of) proceeds from fund borrowings
Penerimaan pinjaman subordinasi	2.999.118	-	Proceeds from subordinated loans
<b>Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.588.435</b>	<b>2.826.668</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>9.398.218</b>	<b>7.177.982</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>20.209.980</b>	<b>13.031.998</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>29.608.198</b>	<b>20.209.980</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	1.006.682	2a,4	1.181.219	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.697.378	2f,5	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	322.788	2f,6	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	17.581.350	2g,7	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
<b>Total</b>	<b>29.608.198</b>		<b>20.209.980</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH 01.02. tahun 2009.

**1. GENERAL**

**a. Bank's establishment**

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.*

*Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.*

*Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.*

*The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.*

*The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.*

*The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam akta notaris No. 11 tanggal 8 Desember 2015 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0986454 tanggal 8 Desember 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 88 kantor cabang (termasuk 23 kantor cabang syariah), 279 kantor cabang pembantu (termasuk 36 kantor cabang pembantu syariah), 483 kantor kas (termasuk 6 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 kantor cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's establishment (continued)**

*The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The last amendment was documented under notarial deed No. 11 dated December 8, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H. regarding Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0986454 dated December 8, 2015.*

*According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.*

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.*

*As of December 31, 2016, the Bank has 88 branch offices (including 23 sharia branch offices), 279 sub-branch offices (including 36 sharia sub-branch offices), 483 cash offices (including 6 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).*

*As of December 31, 2015, the Bank has 87 branch offices (including 22 sharia branch offices), 244 sub-branch offices (including 21 sharia sub-branch offices), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Recapitalization**

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value (full Rupiah) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari, January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016*)	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed

<sup>\*)</sup> Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of Bank's bonds**

The Bank issued 21 (twenty-one) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2016, with the details as follows:

<sup>\*)</sup> The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase I BTN				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase II BTN				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

\*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

\*\*) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of Bank's bonds (continued)**

The Bank issued 21 (twenty-one) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2016, with the details as follows: (continued)

\*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

\*\*) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)**

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (IPO)**

*The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).*

*Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.*

*In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)**

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**e. Penerapan kuasi reorganisasi**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering (IPO) (continued)**

*In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.*

**e. Implementation of quasi - reorganization**

*The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.*

*In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.*

*In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.*

*As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan  
Pengawas Syariah, Komite Audit dan  
Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 12 April 2016, dengan berita acara No. 41 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

I Wayan Agus Mertayasa  
Kamaruddin Sjam  
Arie Coerniadi  
Lucky Fathul Aziz H.\*  
Sumiyati  
Maurin Sitorus  
Iman Sugema\*\*

\* Dialihkan menjadi Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan berita acara No. 1 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 7 Januari 2016 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

\*\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 12 April 2016 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahunan Bank tanggal 2 September 2015 yang berita acaranya dibuat oleh Dina Chozie, S.H., C.N., No. 1, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Chandra M. Hamzah\*  
Kamaruddin Sjam  
Arie Coerniadi  
Catherinawati Hadiman  
Sumiyati\*\*  
Fajar Harry Sampurno\*\*\*  
Lucky Fathul Aziz H.

\* Mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama/Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui surat yang disampaikan kepada Menteri BUMN tanggal 9 Oktober 2015.

\*\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan berita acara No. 1 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 September 2015 dan berlaku efektif sejak tanggal 22 Februari 2016.

\*\*\* Diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2016 sebagaimana tercantum berita acara No. 41 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.,

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors,  
Sharia Supervisory Board, Audit  
Committee and Employees**

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on April 12, 2016, as stated under the notarial No. 41 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**December 31, 2016**

President/Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

\* Become the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, previously as the Commissioner, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder stated under the notarial No. 1 by notary Fathiah Helmi, S.H., dated January 7, 2016 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

\*\* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 12, 2016 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on September 2, 2015, as recorded under the notarial No. 1 signed by Dina Chozie, S.H., C.N., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

**December 31, 2015**

President/Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

\* Resignation of president and independent commissioner was based on the letter to the ministry of state owned companies (BUMN) on October 9, 2015.

\*\* Appointed as a member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting stated under the notarial No. 1 by notary Fathiah Helmi, S.H., dated September 2, 2015 and effective since February 22, 2016.

\*\*\* Honorably discharged at the annual general meeting of shareholder dated April 12, 2016, as stated under the notarial act No. 41 by notary Fathiah Helmi, S.H.,

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 12 April 2016, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016**

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur	Handayani
Direktur	Catur Budi Harto

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 24 Maret 2015, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015**

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sis Apik Wijayanto
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp20.785 dan Rp16.292 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 41b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp52.767 dan Rp37.216 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 41b).

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 12 April 2016 dan 24 Maret 2015, Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp35.215 dan Rp23.449 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 29 Juni 2016 dan 10 Juni 2015.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on April 12, 2016, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**December 31, 2016**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

**December 31, 2015**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp20,785 and Rp16,292 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 41b). Salaries and other compensation benefits paid to Directors of the Bank amounted to Rp52,767 and Rp37,216 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 41b).

During the Bank's Stockholders' General Meetings held on April 12, 2016 and March 24, 2015, the Bank distributed tantiem to the Directors and Commissioners amounting to Rp35,215 and Rp23,449, respectively, which were allocated from current year income and paid on June 29, 2016 and June 10, 2015, respectively.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan  
Pengawas Syariah, Komite Audit dan  
Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi  
Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**31 Desember 2016**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo  
Adi Suharto Atmadja\*

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank  
No. 235/DIR/2016 tanggal 7 Juni 2016 dan bertindak sebagai  
pejabat sejak tanggal 01 April 2016.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi  
Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015**

Sekretaris Perusahaan  
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo  
Dadang Eka Jatnika

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank,  
berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank  
No.379/DIR/2015 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016 dan 2015**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Ahmad Nazri Adlani  
Mohamad Hidayat  
Muhammad Syakir Sula

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada  
tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan  
Surat Keputusan Direksi Bank  
No.38/DIR/2016 tanggal 22 Januari 2016  
(menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui  
Surat No.8/KOM/BTN//2016 tanggal 20  
Januari 2016) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2016**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Kamaruddin Sjam\*\*\*  
I Wayan Agus Mertayasa\*\*\*\*  
Sumiyati\*\*\*\*  
Maurin Sitorus\*  
Waldy Gutama  
Sondang Gayatri  
Rachmat Supratman\*\*

\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komite Audit PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat  
Keputusan Direksi Bank No. 474/DIR/ 2016 tanggal 1  
November 2016 dan efektif sebagai anggota Komite Audit  
Bank tanggal 1 November 2016.

\*\* Diangkat sebagai anggota Dewan Komite Audit PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat  
Keputusan Direksi Bank No. 474/DIR/ 2016 tanggal 1  
November 2016 dan efektif sebagai anggota Komite Audit  
Bank tanggal 8 November 2016.

\*\*\* Diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Bank Tabungan  
Negara (Persero) Tbk terhitung sejak tanggal 9 September  
2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.  
161/DIR/2016 tanggal 25 April 2016

\*\*\*\* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan  
Negara (Persero) Tbk terhitung sejak tanggal 25 April 2016  
berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 161/DIR/2016  
tanggal 25 April 2016

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors,  
Sharia Supervisory Board, Audit  
Committee and Employees (continued)**

The Bank's Corporate Secretary and the Head  
of Internal Audit Division are as follows:  
(continued)

**December 31, 2016**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

\* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter  
No.235/DIR/2016 dated June 7, 2016 and Head of Internal Audit  
Division since April 01, 2016.

The Bank's Corporate Secretary and the Head  
of Internal Audit Division are as follows:

**December 31, 2015**

Corporate Secretary  
Head of Internal Audit Division

The composition of the Bank's Sharia  
Supervisory Board based on the Bank's Board  
of Directors' Decision Letter No.379/DIR/2015  
are as follows:

**December 31, 2016 and 2015**

Chairman  
Member  
Member

The composition of the Bank's Audit  
Committee as of December 31, 2016, based  
on the Board of Directors' Decision Letter  
No.38/DIR/2016 dated January 22, 2016  
(followed up of the Bank's Board of  
Commissioners' Decision No.8/KOM/BTN//  
2016 dated January 20, 2016) are as follows:

**December 31, 2016**

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

\* Appointed as a member of the Bank's Audit Committee PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Board of Director's  
Decision Letter No.474/DIR/2016 dated November 1, 2016 and  
effective since November 1, 2016.

\*\* Appointed as a member of the Bank's Audit Committee PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Board of Director's  
Decision Letter No.474/DIR/2016 dated November 1, 2016 and  
effective since November 8, 2016

\*\*\* Appointed as the Chairman of Audit Committee PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk effective since September 9th,  
2016 based on the Board of Director's Decision Letter No.  
161/DIR/2016 dated April 25, 2016

\*\*\*\* Appointed as the member of Audit Committee PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk effective since April 25, 2016  
based on the Board of Director's Decision Letter No.  
161/DIR/2016 dated April 25, 2016

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan  
Pengawas Syariah, Komite Audit dan  
Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 507/DIR/2015, tanggal 4 September 2015 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.85/KOM/BTN/XI/2015 tanggal 2 September 2015) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015**

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	Chatherinawati Hadiman*
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Deddy Effendi Ridwan**

\* Diberhentikan dengan hormat pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2016 sebagaimana tercantum berita acara No. 1 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.

\*\* Mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan ditetapkan dalam Surat Dewan Komisaris No.106/KOM/BTN/IX/2016 tanggal 29 September 2016.

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 8.561 dan 8.186 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors,  
Sharia Supervisory Board, Audit  
Committee and Employees (continued)**

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2015, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 507/DIR/2015 dated September 4, 2015 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 85/KOM/BTN/XI/2015 dated September 2, 2015) are as follows:

**December 31, 2015**

Chairman
Member
Member
Member
Member

\* Honorably discharged at the extraordinary general meeting of shareholder dated January 7, 2016, as stated under the notarial act No. 1 by notary Fathiah Helmi, SH.

\*\* Resignation as a member the Bank's Audit Committee of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and approved by Letter of Board of Commissioners No.106/KOM/BTN/IX/2016 date September 29, 2016.

Based on Bank's internal regulation, scope of the Bank's key management consist of board of commissioners, audit committee, board of directors, regional office head, division head, and branch manager. The Bank has permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 of 8,561 and 8,186 employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

**Statement of Compliance (continued)**

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2013) on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 107 on "Accounting for Ijarah", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentations currency used in the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Quasi-Reorganization**

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

**c. Transactions with related parties**

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;
- b) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- c) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- d) a member of key management personnel of the Bank;



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 41 tersebut.

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties (continued)**

The Bank considers the following as its related parties (continued):

- e) a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "The affiliate transactions and conflict of interest of certain transactions", at the time the transaction were made. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 41 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 41.

**d. Financial assets and liabilities**

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government bonds, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembangan).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

**(i) Klasifikasi**

**(i) Classification**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

*The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:*

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

*Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.*

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and comprehensive income.*

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

*Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*

**(ii) Pengakuan awal**

**(ii) Initial recognition**

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus/less, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

*The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):*

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):
- dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- a. Financial assets are derecognized when (continued):

- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank can not classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;
- occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Pengukuran nilai wajar

(viii) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

*The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45)

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

(ix) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Aset keuangan sukuk

(x) Sukuk Financial Asset

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Bank menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Since January 1, 2016, at initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk *ijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Sebelum 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Before January 1, 2016, at initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

a. Diukur pada biaya perolehan

a. Measured at cost

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

- Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

b. Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

c. Measured at fair value through profit or loss

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

On each statement of financial position reporting date, Bank assesses whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrate that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease can not be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
  1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

*Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective assessment if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (historical loss experience). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively assessment on the basis of historical loss experience. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses the roll rate analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable.*

*Impairment losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized and the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For financial assets classified as available - for - sale, Bank assesses on each statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available - for - sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is recognized in the year it occurred.*

*If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan kembali pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Unit Usaha Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 24, 2017.

Sharia Business Unit implement (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, NCD, dan penyertaan reksadana.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of *deposit facility* and *sharia deposit facility*, whereas placement with other banks is in the form of *time deposit* and *interbank call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at *amortized cost* using the *effective interest method* less allowance for *impairment losses*. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as *loans and receivables*.

**h. Securities and Government Bonds**

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, NCDs, and mutual funds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as *held-to-maturity investments* and *securities available-for-sale*.

Securities and Government bonds are initially measured at *fair value*. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as *held-to-maturity*, *available-for-sale* or *fair value through profit or loss*.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Held-to-maturity* securities and Government bonds are carried at *amortized cost* using the *effective interest method*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government Bonds (continued)**

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows (continued):

The Bank does not classify securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.

2. Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. (lanjutan)

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut.

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities and Government Bonds (continued)**

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value. (continued)

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

Securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds.

**i. Loans**

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam PBI No.7/4/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

**j. Pembiayaan/piutang syariah**

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *rahn*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Bank sold its KPR to third parties.

In relation with the, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to Bank Indonesia regulation No. 7/4/PBI/2005 dated January 20, 2005.

**j. Sharia financing/receivables**

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *rahn* transactions, for financing consist of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Sharia financing/receivables (continued)**

*Murabahah* is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

*Murabahah receivables* are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

*Mudharabah financing* is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, *mudharabah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

*Musyarakah* is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *Musyarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**k. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Sharia financing/receivables (continued)**

*Istishna* is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

*Rahn* is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

**k. Premises and equipment**

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment besides lands are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Premises and equipment (continued)**

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	Office furniture and fixtures, and motor vehicles
Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.		<i>The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.</i>
Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.		<i>The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.</i>
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.		<i>An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.</i>
Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.		<i>Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification, and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period.</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Premises and equipment (continued)**

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Fixed Asset Revaluation Surplus" of and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognised in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognised in profit or loss.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets**

Effective on January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS 68, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Biaya dibayar di muka**

**m. Prepaid expenses**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**n. Liabilitas segera**

**n. Current liabilities**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

*Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**o. Simpanan**

**o. Deposits**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

*Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

*Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

*Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati. Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah. Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Simpanan (lanjutan)**

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**p. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deposits (continued)**

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the funds at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**p. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.*

**r. Securities issued**

*Securities issued by Bank consist of Bonds and Negotiable Certificate of Deposit (NCD).*

*The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**s. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.*

*Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**t. Subordinated Loans**

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**u. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

**u. Capital stock**

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

**v. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**v. Retained earnings**

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

**w. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**w. Interest income and expense**

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

**w. Interest income and expense (continued)**

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

**x. Pendapatan provisi dan komisi**

**x. Fees and commissions**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

*Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.*

**y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

**y. Sharia profit sharing income and bonus expense**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, margin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

*Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.*

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

*Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)**

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**z. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)**

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

*Mudharabah* and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

**z. Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Imbalan kerja (lanjutan)**

**z. Employee benefits (continued)**

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**aa. Foreign currency transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	2016	2015	
1 Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	9.723,11	10.083,73	1 Australia Dollar
1 Poundsterling Inggris	16.555,01	20.439,02	1 British Poundsterling
1 Euro Eropa	14.175,77	15.056,67	1 European Euro
1 Yen Jepang	115,07	114,52	1 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	3.003,23	3.210,67	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hongkong	1.737,34	1.778,70	1 Hongkong Dollar
1 Saudi Riyal	3.581,84	3.672,48	1 Saudi Riyal
1 Renminbi	1.939,19	2.122,85	1 Renminbi
1 Dolar Singapura	9.311,93	9.758,95	1 Singapore Dollar

**ab. Pajak penghasilan**

**ab. Income tax**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective from January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**ac. Pelaporan segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Income tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

*Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.*

**ac. Segment reporting**

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Pelaporan segmen (lanjutan)**

**ac. Segment reporting (continued)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

*An operating segment is a component of an entity (continued):*

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

*b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*c) for which discrete financial information is available.*

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

*The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**ad. Laba per saham dasar dan dilusian**

**ad. Basic and diluted earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.*

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

*Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.*

**ae. Biaya emisi penerbitan saham**

**ae. Shares issuance costs**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

*Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Opsi Saham**

**af. Stock Options**

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (Binomial-tree option pricing model).

The Bank has granted stock options to Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the *Binomial-tree* option pricing model.

**ag. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi**

**ag. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies**

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable statement of financial accounting standards.

**ah. Provisi**

**ah. Provisions**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ai. Agunan yang diambil alih**

**ai. Foreclosed collaterals**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Beban perbaikan (Reconditioning costs) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

**aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**aj. Changes in accounting policy and disclosures**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2016, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- Amendment SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers and third parties' contribution that does not rely on the total number of service years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aj. Changes in accounting policy and disclosures (continued)**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2016, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- SFAS 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure", added criteria of related parties and clarify disclosure for payables that are given to the management entity.
- SFAS 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- SFAS 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective application.
- SFAS 53 (Improvement 2015), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- SFAS 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aj. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aj. Changes in accounting policy and disclosures (continued)**

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2016, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transaction, both as either buyer or seller.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements: (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI**  
**DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS**

	31 Desember/December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		998.981
Mata uang asing		
Dolar Singapura	418.290	3.895
Dolar Amerika Serikat	235.020	3.166
Riyal Arab Saudi	68.132	246
Dolar Australia	23.030	224
Euro Eropa	5.625	80
Pound Sterling Inggris	2.912	48
Renminbi	12.405	24
Ringgit Malaysia	5.078	15
Yen Jepang	21.000	2
Dolar Hong Kong	110	1
		7.701
<b>Total</b>		<b>1.006.682</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp187.839 dan Rp229.030, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**4. CASH**

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		1.179.438	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Singapura	12.459	122	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	86.954	1.199	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	12.802	47	Saudi Arabian Riyal
Dolar Australia	27.300	275	Australian Dollar
Euro Eropa	5.500	83	European Euro
Pound Sterling Inggris	160	3	Great Britain Pound Sterling
Renminbi	4.705	10	Renminbi
Ringgit Malaysia	6.473	21	Malaysia Ringgit
Yen Jepang	171.000	20	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	610	1	Hong Kong Dollar
		1.781	
<b>Total</b>		<b>1.181.219</b>	<b>Total</b>

The rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp187,839 and Rp229,030, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		10.693.013
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	324.000	4.365
<b>Total</b>		<b>10.697.378</b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp814.251 dan Rp641.467 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	6,72%	7,95%
Sekunder	6,45%	5,21%
Dolar Amerika Serikat	8,47%	8,08%

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		10.981.885	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	324.000	4.466	United States Dollar
<b>Total</b>		<b>10.986.351</b>	<b>Total</b>

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp814,251 and Rp641,467 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The minimum reserve requirement ratios of the Bank (unaudited) of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

<u>Conventional</u>
Rupiah
Primary
Secondary
United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2016
Syariah Rupiah	5,08%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5% dan 7,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 5% dan 1%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The minimum reserve ratios of the Bank (unaudited) of December 31, 2016 and 2015 are as follows (continued):

	2015	
	5,04%	Sharia Rupiah

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2016 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, regarding "Third Amendment to Bank Indonesia regulation No. 15/15/PBI/2013 on GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banking". The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2015 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, regarding "Second Amendment to Bank Indonesia regulation No. 15/15/PBI/2013 on GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banking".

As of December 31, 2016 and 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 6.5% and 7.5%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 8%, respectively. Secondary GWM amounting to 4% in Rupiah, respectively.

The calculation of the GWM ratios based on sharia principle as of Desember 31, 2016 and 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Business Units".

As of December 31, 2016 and 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, based on sharia principle, Bank is required to maintain GWM both in Rupiah and in foreign currencies of 5% and 1%, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 44).

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 44).

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		117.971		77.075	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	14.113.945	190.150	7.508.600	103.506	United States Dollar
Singapura Dollar	724.533	6.747	149.388	1.458	Singapore Dollar
Yen Jepang	53.957.234	6.209	80.546.495	9.224	Japanese Yen
Euro Eropa	104.380	1.480	753.866	11.351	European Euro
Renminbi	119.338	231	150.255	319	Renminbi
		204.817		125.858	
Total		322.788		202.933	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.482)		(1.572)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>321.306</b>		<b>201.361</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	81.885	29.403	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.038	36.574	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.171	1.583	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.432	4.142	Standard Chartered Bank, Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	925	925	Citibank N.A., Jakarta
Lainnya	397	161	Others
	116.848	72.788	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
PT Bank Syariah Mandiri	800	486	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	287	348	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	2.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.123	4.287	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	143.773	63.608
PT Bank Central Asia Tbk	30.319	6.909
PT Bank DBS Indonesia	6.747	1.458
Citibank N.A., Jakarta	6.432	6.582
Indonesische Overzeese		
Bank N.V., Amsterdam	1.480	1.572
PT Bank ICBC Indonesia	231	319
Deutsche Bank AG	-	9.779
	188.982	90.227
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	10.078	13.203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.757	22.428
	15.835	35.631
Total	322.788	202.933
Dikurangi cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1.482)	(1.572)
<b>Neto</b>	<b>321.306</b>	<b>201.361</b>

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp16.958 dan Rp39.918, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp800 dan Rp486, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember/Year Ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rupiah	0,25%	0,63%
Mata uang asing	0,01%	0,01%

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

b. By bank (continued)

<u>Foreign currencies</u>	
<u>Third Parties</u>	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank N.A., Jakarta	
Indonesische Overzeese	
Bank N.V., Amsterdam	
PT Bank ICBC Indonesia	
Deutsche Bank AG	
<u>Related Parties (Note 41)</u>	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
Less allowance	
for impairment losses	
<b>Net</b>	

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp16,958 and Rp39,918, respectively.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp800 and Rp486, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Lancar	321.308	201.361
Macet	1.480	1.572
Total	322.788	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482)	(1.572)
<b>Neto</b>	<b>321.306</b>	<b>201.361</b>

e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.572	1.571
	(90)	1
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.482</b>	<b>1.572</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**d. Collectibility**

As of December 31, 2016 and 2015, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Lancar	201.361	201.361
Macet	1.572	1.572
Total	202.933	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.572)	(1.572)
<b>Net</b>	<b>201.361</b>	<b>201.361</b>

e. As of December 31, 2016 and 2015, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.572	1.571
	(90)	1
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.482</b>	<b>1.572</b>

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 44.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Based on currency and type

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Deposit Facility</u>		
Bank Indonesia	15.046.082	6.596.977
<u>Deposit Facility Syariah</u>		
Bank Indonesia	2.535.000	932.500
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		
PT Bank Muamalat Tbk	-	150.000
	17.581.082	7.679.477
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
<u>Tabungan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	268	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		
PT Bank BRISyariah	-	150.000
<u>Interbank call money</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000
	268	160.000
<b>Total</b>	<b>17.581.350</b>	<b>7.839.477</b>

Rupiah  
Third Parties  
Deposit Facility  
Bank Indonesia  
Deposit Facility Sharia  
Bank Indonesia  
Mudharabah time deposits  
PT Bank Muamalat Tbk

Related Parties (Note 41)  
Savings Deposits  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Mudharabah time deposits  
PT Bank BRISyariah  
Interbank call money  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Total**

Terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp268 dan Rp160.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, placements with Bank Indonesia and other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp268 and Rp160,000, respectively.

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.535.000 dan Rp1.232.500, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,535,000 and Rp1,232,500, respectively.

b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

b. Based on Remaining Period Until Maturity

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
≤ 1 bulan	17.581.350	7.839.477
<b>Total</b>	<b>17.581.350</b>	<b>7.839.477</b>

≤ 1 month

**Total**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah	5,89%	6,27%	Rupiah

- d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai lancar.
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

- c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

- d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 are classified as current.
- e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2016 and 2015, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 44.

**8. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	548.521	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.179.355	815.977
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	294.876	294.714

**8. SECURITIES**

- a. Based on currency, type and issuer

<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Third Parties</u>
Deposits Certificates of
Bank Indonesia
<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>
<u>Third Parties</u>
Bank Indonesia Certificates
Deposits Certificates of
Bank Indonesia



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
<b>Obligasi</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Tahap I Seri A 2016	89.107	-
Tahap I Seri B 2011	-	9.911
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap I Seri A 2016	49.793	-
Tahap I Seri B 2016	49.474	-
Tahap II Seri C 2015	46.998	46.454
Tahap I Seri C 2013	-	29.911
Tahap II Seri A 2015	-	9.992
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap II Seri A 2016	29.665	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Tahap II Seri B 2012	19.911	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar)		
Sukuk Mudharabah II 2016	15.452	-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)		
Sukuk Mudharabah II 2015	10.303	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Seri III 2007	5.018	5.018
<b>Negotiable Certificate of Deposits</b>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Seri A 2016	73.080	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Tahap II 2016	49.170	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Tahap I Seri A 2016	24.105	-
Tahap I Seri B 2016	23.570	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Tahap II Seri A 2016	24.575	-
Tahap II Seri B 2016	24.003	-
Tahap II Seri C 2016	23.625	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Tahap IIA 2015	-	24.433
PT Commonwealth Bank		
Tahap VA 2015	-	24.848
<b>Medium Term Notes</b>		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		
Tahap II 2016	100.000	-
<b>Reksadana</b>		
Reksadana EMCO Terproteksi	82.553	82.577

**8. SECURITIES (continued)**

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

<u>Available-for-sale (continued)</u>	
<u>Rupiah (continued)</u>	
<u>Third Parties (continued)</u>	
<b>Bonds</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Phase I Series A 2016	
Phase I Series B 2011	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Phase I Series A 2016	
Phase I Series B 2016	
Phase II Series C 2015	
Phase I Series C 2013	
Phase II Series A 2015	
PT Bank UOB Indonesia	
Phase II Series A 2016	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Phase II Series B 2012	
PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar)	
Sukuk Mudharabah II 2016	
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	
Sukuk Mudharabah II 2015	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	
Series III 2007	
<b>Negotiable Certificate of Deposits</b>	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Series A 2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Phase II 2016	
PT KEB Hana Bank Indonesia	
Phase I Series A 2016	
Phase I Series B 2016	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Phase II Series A 2016	
Phase II Series B 2016	
Phase II Series C 2016	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Phase IIA 2015	
PT Commonwealth Bank	
Phase VA 2015	
<b>Medium Term Notes</b>	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
Phases II 2016	
<b>Mutual Funds</b>	
Protected EMCO Mutual Funds	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
Efek Beragun Aset		
EBA - SP - BTN02		
Kelas B	80.000	-
KIK EBA BTN 04		
Kelas B	60.000	60.000
EBA - SP - BTN01		
Kelas B	17.000	17.000
	2.371.633	1.420.835
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>		
Obligasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Tahap II Seri A 2016	100.150	-
Tahap II Seri B 2016	101.669	-
Tahap I Seri A 2016	99.074	-
Tahap III Seri B 2016	99.554	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahap I 2016 Seri A	24.323	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Tahap I 2014 Seri C	20.163	20.017
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Tahun 2014 Seri A	20.137	20.200
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Seri E 2016	120.312	-
Seri F 2016	82.600	-
Tahap II Seri A 2016	94.030	-
Tahap II Seri B 2016	13.558	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Seri 2A 2016	92.570	-
<u>Medium Term Notes</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Tahap I 2016	99.670	-
	967.810	40.217
	3.339.443	1.461.052

**8. SECURITIES (continued)**

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Third Parties (continued)</u>
Asset Backed Securities
EBA - SP - BTN02
Class B
KIK EBA BTN 04
Class B
EBA - SP - BTN01
Class B
<u>Related Parties (Note 41)</u>
Bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Phase II Series A 2016
Phase II Series B 2016
Phase I Series A 2016
Phase III Series B 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Phase I Series A 2016
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Year 2014 Series A
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Series E 2016
Series F 2016
Phases II Series A 2016
Phases II Series B 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Series 2A 2016
<u>Medium Term Notes</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Phase I 2016

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

**8. SECURITIES (continued)**

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Berlian Laju Tanker Tbk			PT Berlian Laju Tanker Tbk
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000	Sukuk Ijarah 2007
PT UOB Indonesia			PT UOB Indonesia
Tahap I Seri A 2015	-	8.002	Phase I Series A 2015
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
KIK EBA BTN 05			KIK EBA BTN 05
Kelas B	120.000	120.000	Class B
KIK EBA BTN 03			KIK EBA BTN 03
Kelas B	60.000	60.000	Class B
KIK EBA BTN 02			KIK EBA BTN 02
Kelas B	42.200	42.200	Class B
KIK EBA BTN 01			KIK EBA BTN 01
Kelas B	21.274	45.000	Class B
EBA-SP -BTN 02			EBA - SP -BTN02
Kelas A1	20.000	-	Class A1
KIK EBA BTN 05			KIK EBA BTN 05
Kelas A1	1.701	3.331	Class A1
KIK EBA II			KIK EBA II
Kelas B	-	16.538	Class B
KIK EBA I			KIK EBA I
Kelas B	-	432	Class B
	267.175	297.503	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 41)</u>			<u>Related Parties (Note 41)</u>
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)			Negara (Persero)
Sukuk Ijarah II 2007	28.002	28.007	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000	Sukuk Ijarah IV 2010
Syariah Ijarah I 2006	-	30.000	Syariah Ijarah I 2006
	31.002	61.007	
	298.177	358.510	
Total	4.186.141	1.819.562	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)	(12.001)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.171.700</b>	<b>1.807.561</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Jatuh tempo dan suku bunga**

**8. SECURITIES (continued)**

**b. Maturity and interest rate**

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificates, Deposits Certificates Of Bank Indonesia	< 1 tahun/ < 1 year	5,60% s.d 6,75%, dan 6,75% s.d 6,95% untuk tahun yang berakhir masing- masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015/ 5.60% to 6.75% and 6.75% to 6.95% for years ended December 31, 2016 and 2015, respectively	Rupiah Bank Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	19 Februari/ February 19, 2016	7,40% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	20 Februari/ February 20, 2016	9,00% tetap/ fixed	Phase II Series A 2015
Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	10 Februari/ February 10, 2018	9,80% tetap/ fixed	Phase II Series C 2015
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	21 Mei/ May 21, 2017	7,50% tetap/ fixed	Phase I Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	11 Mei/ May 11, 2018	8,00% tetap/ fixed	Phase I Series B 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap I Seri B 2011	Obligasi/Bonds	23 Desember/ December 23, 2016	8,30% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase I Series B 2011
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	13 November/ November 13, 2017	7,25% tetap/ fixed	Phase I Series A 2016
Tahap II 2016	Negotiable Certificate of Deposits	16 Maret/ March 16, 2017	7,80% tetap/ fixed	Phase II 2016
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,30%	Sukuk Ijarah 2007
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahap IIA 2015 Tahap II Seri B 2012	Negotiable Certificate of Deposits Obligasi/Bonds	23 Maret/ March 23, 2016 31 Oktober/ October 31, 2017	8,70% tetap/ fixed 8,00% tetap/ fixed	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Phase IIA 2015 Phase II Series B 2012
PT Commonwealth Bank Tahap VA 2015	Negotiable Certificate of Deposits	19 Januari/ January 19, 2016	8,75% tetap/ fixed	PT Commonwealth Bank Phase VA 2015
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Seri A 2016	Negotiable Certificate of Deposits	8 Mei/ May 8, 2017	7,30% tetap/ fixed	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Series A 2016
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tahap I Seri A 2016	Negotiable Certificate of Deposits Negotiable	22 Maret/ March 22, 2017 11 Juli/ July 11, 2017	7,50% tetap/ fixed 7,66% tetap/ fixed	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Phase II Series A 2016 Phase II Series B 2016
Tahap II Seri B 2016	Certificate of Deposits Negotiable	22 September/ September 22, 2017	7,76% tetap/ fixed	Phase II Series C 2016
Tahap II Seri C 2016	Certificate of Deposits			
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2016	Medium Term Notes	8 Januari/ January 8, 2018	9,00% tetap/ fixed	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2016
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Seri A 2016 Tahap I Seri B 2016	Negotiable Certificate of Deposits Negotiable Certificate of Deposits	12 Juni/ June 12, 2017 20 September/ September 20, 2017	7,81% tetap/ fixed 7,93% tetap/ fixed	PT KEB Hana Bank Indonesia Phase I Series A 2016 Phase I Series B 2016

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

**b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)**

**b. Maturity and interest rate (continued)**

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Negotiable	2 Oktober/ October 2, 2017	7,20% tetap/ fixed	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Tahap II Seri A 2016	Certificate of Deposits	26 Maret/ March 26, 2018	7,60% tetap/ fixed	Phases II Series A 2016
Tahap II Seri B 2016	Negotiable	15 Juni/ June 15, 2018	8,25% tetap/ fixed	Phases II Series B 2016
Seri E 2016	Certificate of Deposits	14 Juni/ June 14, 2019	8,40% tetap/ fixed	Series E 2016
Seri F 2016	Negotiable			Series F 2016
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Obligasi/Bonds	5 Juni/ June 5, 2017	9,25% tetap/ fixed	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Tahap I 2014 Seri C				Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2017	9,63% tetap/ fixed	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Tahun 2014 Seri A				Year 2014 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Medium Term Notes	21 September/ September 21, 2017	7,40% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tahap I 2016				Phase I 2016
Tahap II Seri A 2016	Obligasi/Bonds	8 Februari/ February 8, 2017	8,50% tetap/ fixed	Phase II Series A 2016
Tahap II Seri B 2016	Obligasi/Bonds	4 Februari/ February 4, 2019	9,25% tetap/ fixed	Phase II Series B 2016
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	6 Desember/ December 6, 2017	7,25% tetap/ fixed	Phase I Series A 2016
Tahap III Seri B 2016	Obligasi/Bonds	25 Mei/ May 25, 2019	8,20% tetap/ fixed	Phase III Series B 2016
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi/Bonds	5 Desember/ December 5, 2017	7,20% tetap/ fixed	PT Bank UOB Indonesia
Tahap II Seri A 2016				Phase II Series A 2016
PT Bank UOB Indonesia	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2016	8,60% tetap/ fixed	PT Bank UOB Indonesia
Tahap I Seri A 2015				Phase I Series A 2015
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar)	Obligasi/Bonds	15 Juli/ July 15, 2021	9,35% tetap/ fixed	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar)
Sukuk Mudharabah II 2016				Sukuk Mudharabah II 2016
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)	Obligasi/Bonds	8 Januari/ January 8, 2021	10,99% tetap/ fixed	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
Sukuk Mudharabah II 2015				Sukuk Mudharabah II 2015
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi/Bonds	21 Juni/ June 21, 2016	13,60%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006				Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli/ July 10, 2017	10,40%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	12 Januari/ January 12, 2020	12,55%	Sukuk Ijarah IV 2010

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

**b. Maturity and interest rate (continued)**

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I 2016 Seri A	Obligasi/Bonds	30 September/ September 30, 2021	7,95% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I Series A 2016
Seri 2A 2016	Negotiable Certificate of Deposits	21 Desember/ December 21, 2017	7,55% tetap/ fixed	Series 2A 2016
EBA - SP – BTN02 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Juni/ June 7, 2027	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP – BTN02 Class B
EBA - SP – BTN02 Kelas A1	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Juni/ June 7, 2027	8,15%	EBA – SP – BTN02 Class A1
KIK – EBA BTN 05 Kelas A1	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	10,00%	KIK – EBA BTN 05 Class A1
EBA - SP - BTN01 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Maret/ March 7, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP - BTN 01 Class B
KIK – EBA BTN 05 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK – EBA BTN 05 Class B
KIK – EBA BTN 04 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	26 Februari/ February 26, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 04 Class B
KIK – EBA BTN 03 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK – EBA BTN 03 Class B
KIK – EBA BTN 02 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 02 Class B
KIK – EBA BTN 01 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 01 Class B

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
≤ 1 tahun	28.002	38.002
> 1 tahun ≤ 5 tahun	66.474	92.977
> 5 tahun ≤ 10 tahun	181.701	225.531
> 10 tahun	22.000	2.000
	<b>298.177</b>	<b>358.510</b>

- d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Desember/ December 31, 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	-
Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	-
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Tahap I Seri B 2011	Obligasi/Bonds	-
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Seri A 2015	Obligasi/Bonds	-
Tahap II Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Tahap II Seri B 2012	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idD
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)
Lembaga Pembiayaan		
Ekspor Indonesia		
Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	AAA(idn)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Tahap II Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap II Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap III Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
Tahap I 2016	Medium Term Notes	idAAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	-
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar)		
Sukuk Mudharabah II 2016	Obligasi/Bonds	idA+(sy)
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)		
Sukuk Mudharabah II 2015	Obligasi/Bonds	idA(sy)
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		
Tahap II 2016	Medium Term Notes	idAA-
KIK - EBA		
BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragun Aset-KPR/Residential	idAAA
EBA - SP - BTN 02 KPR BTN Kelas A1	Efek Beragun Aset-KPR/Residential	idAAA

**8. SECURITIES (continued)**

- c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years
> 5 years ≤ 10 years
> 10 years

- d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2015	Issuer
	PT Bank OCBC NISP Tbk
idAAA	Phase I Series C 2013
idAAA	Phase II Series C 2015
idAAA	Phase II Series A 2015
-	Phase I Series A 2016
-	Phase I Series B 2016
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
idAAA	Phase I Series B 2011
-	Phase I Series A 2016
idAAA	Phase I Series A 2015
-	Phase II Series A 2016
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
-	Phase II Series B 2012
	PT Berlian Laju Tanker Tbk
idD	Seri III 2007
idD (Sy)	Sukuk Ijarah 2007
	Lembaga Pembiayaan
idAAA	Ekspor Indonesia
idAAA	Phase I Series C 2014
AAA(idn)	PT Pupuk Indonesia (Persero)
AAA(idn)	Year 2014 Series A
-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
-	Phase II Series A 2016
-	Phase II Series B 2016
-	Phase I Series A 2016
-	Phase III Series B 2016
-	Phase I 2016
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-	Phase I Series A 2016
idAAA(Sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
idAAA(Sy)	Syariah Ijarah I 2006
idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah IV 2010
-	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar)
-	Sukuk Mudharabah II 2016
-	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
-	Sukuk Mudharabah II 2015
-	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
-	Phase II 2016
idAAA	Securities KIK EBA
idAAA	BTN 05 - KPR BTN Kelas A1
-	EBA - SP - BTN 02 KPR BTN Kelas A1

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lancar	4.121.506	1.750.424
Dalam Perhatian Khusus	39.940	42.089
Kurang Lancar	2.614	2.578
Diragukan	3.401	3.669
Macet	18.680	20.802
Total	4.186.141	1.819.562
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)	(12.001)
<b>Neto</b>	<b>4.171.700</b>	<b>1.807.561</b>

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Saldo awal tahun	12.001	9.402
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.440	2.599
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.441</b>	<b>12.001</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp218.091 dan Rp147.558, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp6.443 dan RpNihil, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**8. SECURITIES (continued)**

e. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lancar	4.121.506	1.750.424	Current
Dalam Perhatian Khusus	39.940	42.089	Special Mention
Kurang Lancar	2.614	2.578	Substandard
Diragukan	3.401	3.669	Doubtful
Macet	18.680	20.802	Loss
Total	4.186.141	1.819.562	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.441)	(12.001)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>4.171.700</b>	<b>1.807.561</b>	<b>Net</b>

f. The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	12.001	9.402	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.440	2.599	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.441</b>	<b>12.001</b>	<b>Balance at end of year</b>

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp218,091 and Rp147,558, for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".

h. The Bank unrealized gain - net from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp6,443 and RpNil, for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berkisar dari 82,60% sampai dengan 103,03% dan 94,52% sampai dengan 101,00%.
- j. Bank mengakui kerugian yang belum direalisasi bersih sebesar Rp3.586 dan Rp1.675 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 31 Desember 2016 dan 2015 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi kerugian efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(1.675)	5.689	Balance at beginning of year
Rugi yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(7.167)	(4.726)	Unrealized loss recognized in equity
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	4.619	(5.093)	Amount realized to profit or loss
Efek pajak	637	2.455	Tax effect
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(3.586)</b>	<b>(1.675)</b>	<b>Balance at end of year</b>

- l. Terdapat investasi surat - surat berharga dengan pihak - pihak berelasi sebesar Rp998.812 dan Rp101.224, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

**8. SECURITIES (continued)**

- i. As of December 31, 2016 and 2015, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and available for sale range from 82.60% to 103.03% and range from 94.52% to 101.00%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized loss - net of Rp3,586 and Rp1,675 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of December 31, 2016 and 2015, which are presented as "unrealized gain on available-for-sale securities and government bonds - net" in the statement of financial position.
- k. Movements in unrealized loss on available-for-sale securities are as follows:

- l. As of December 31, 2016 and 2015, investments in securities with related parties amounted to Rp998,812 and Rp101,224, respectively.
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 44.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Tingkat bunga tetap		
SR 0008	18.426	-
FR 0059	18.877	-
FR 0069	10.065	9.724
FR 0068	10.055	-
FR 0061	9.751	-
SR 0007	5.515	1.514
ORI 13	4.650	-
SR 0006	1.470	1.203
ORI 11	1.105	20
ORI 12	726	-
	80.640	12.461
<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>		
SPN 03170307	989.431	-
SPN 03170209	19.874	-
	1.009.305	-
	1.089.945	12.461
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
Tingkat bunga tetap		
INDON 2027	27.079	-
INDON 2022	13.555	-
INDON 2026	-	6.806
	40.634	6.806
	1.130.579	19.267
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Tingkat bunga tetap		
ORI 013	292.989	-
FR 0064	253.494	235.542
FR 0065	126.927	117.854
FR 0062	65.478	60.778
FR 0059	42.372	-
FR 0073	20.917	-
FR 0053	20.507	-
FR 0056	20.534	-
FR 0070	10.197	-
	853.415	414.174
<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>		
SPN 12170302	257.443	-
SPN 12170106	194.934	-
SPN 12170804	192.488	-
SPN 12170203	49.745	-
SPN 12160805	-	68.554
SPN 12161015	-	188.948
	694.610	257.502

**9. GOVERNMENT BONDS**

a. Based on currency and type

<b><u>Related party</u></b>	
<b><u>Fair value through profit or loss</u></b>	
<b><u>Rupiah</u></b>	
Fixed interest rate	
SR 0008	
FR 0059	
FR 0069	
FR 0068	
FR 0061	
SR 0007	
ORI 13	
SR 0006	
ORI 11	
ORI 12	
<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>	
SPN 03170307	
SPN 03170209	
<b><u>United States Dollar</u></b>	
Fixed interest rate	
INDON 2027	
INDON 2022	
INDON 2026	
<b><u>Available-for-sale</u></b>	
<b><u>Rupiah</u></b>	
Fixed interest rate	
ORI 013	
FR 0064	
FR 0065	
FR 0062	
FR 0059	
FR 0073	
FR 0053	
FR 0056	
FR 0070	
<b><u>Zero Coupon Bonds</u></b>	
SPN 12170302	
SPN 12170106	
SPN 12170804	
SPN 12170203	
SPN 12160805	
SPN 12161015	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tingkat bunga mengambang		
VR 0031	1.092.756	1.092.263
VR 0028	799.476	798.793
VR 0029	701.436	710.248
VR 0027	555.199	549.045
VR 0026	379.558	374.261
VR 0022	-	26.901
VR 0023	-	888.093
	3.528.425	4.439.604
	5.076.450	5.111.280
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
ORI 012	607.283	607.461
FR 0063	284.449	279.240
FR 0053	246.867	246.327
FR 0056	214.487	214.125
FR 0070	124.530	124.018
FR 0034	68.116	69.532
FR 0066	34.548	33.584
FR 0069	12.511	12.328
ORI 011	199	198
FR 0055	-	139.817
	1.592.990	1.726.630
Tingkat Bunga mengambang		
VR 0031	1.123.563	1.123.210
VR 0029	199.789	199.725
Surat Berharga Syariah Negara		
IFR 0002	50.029	50.047
<i>Sukuk</i> Negara		
SR 0007	555	551
SR 0006	245	198
	1.374.181	1.373.731
	2.967.171	3.100.361
<u>Valas</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDON 2017	13.602	-
INDOIS 2018	28.073	-
INDOIS 2021	27.764	-
	69.439	-
	3.036.610	3.100.361
<b>Total</b>	<b>9.243.639</b>	<b>8.230.908</b>

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

a. Based on currency and type (continued)

<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (continued)</u>
Variable interest rate
VR 0031
VR 0028
VR 0029
VR 0027
VR 0026
VR 0022
VR 0023
<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>
Fixed interest rate
ORI 012
FR 0063
FR 0053
FR 0056
FR 0070
FR 0034
FR 0066
FR 0069
ORI 011
FR 0055
Variable interest rate
VR 0031
VR 0029
Government Sharia Bond
IFR 0002
<i>Sukuk</i> Negara
SR 0007
SR 0006
<u>Foreign Currencies</u>
<u>United States Dollar</u>
Fixed interest rate
INDON 2017
INDOIS 2018
INDOIS 2021

**Total**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,50% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9,00% tetap/ fixed	ORI 012
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019	6,60% tetap/ fixed	ORI 013
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed	SR 0006
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	8,25% tetap/ fixed	SR 0007
SR 0008	10 Maret/ March 10, 2019	8,30% tetap/ fixed	SR 0008
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0061	15 Mei/ May 15, 2022	7,00% tetap/ fixed	FR 0061
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	8,37% tetap/ fixed	FR 0068
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	SPN
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
INDON 2022	8 Januari/ January 8, 2022	3,70% tetap/ fixed	INDON 2022
INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026	4,75% tetap/ fixed	INDON 2026
INDON 2027	8 Januari/ January 8, 2027	4,35% tetap/ fixed	INDON 2027
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019	6,6% tetap/ fixed	ORI 013
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed	FR 0062
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	SPN
VR 0022	25 Maret/ March 25, 2016	SPN 3 bulan/ months	VR 0022
VR 0023	25 Oktober/ October 25, 2016	SPN 3 bulan/ months	VR 0023
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0026
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0027
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0028
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Based on maturity and interest rate

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,50% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9,00% tetap/ fixed	ORI 012
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019	6,60% tetap/ fixed	ORI 013
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed	SR 0006
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	8,25% tetap/ fixed	SR 0007
SR 0008	10 Maret/ March 10, 2019	8,30% tetap/ fixed	SR 0008
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0061	15 Mei/ May 15, 2022	7,00% tetap/ fixed	FR 0061
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	8,37% tetap/ fixed	FR 0068
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	SPN
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
INDON 2022	8 Januari/ January 8, 2022	3,70% tetap/ fixed	INDON 2022
INDON 2026	8 Januari/ January 8, 2026	4,75% tetap/ fixed	INDON 2026
INDON 2027	8 Januari/ January 8, 2027	4,35% tetap/ fixed	INDON 2027
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019	6,6% tetap/ fixed	ORI 013
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	8,38% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed	FR 0059
FR 0062	15 April/ April 15, 2042	6,38% tetap/ fixed	FR 0062
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/ fixed	FR 0064
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed	FR 0065
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed	FR 0070
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed	FR 0073
SPN	Beragam/ Various	Beragam/ Various	SPN
VR 0022	25 Maret/ March 25, 2016	SPN 3 bulan/ months	VR 0022
VR 0023	25 Oktober/ October 25, 2016	SPN 3 bulan/ months	VR 0023
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0026
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0027
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0028
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Rupiah</u>	
Tingkat bunga tetap	
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021
FR 0055	15 September/ September 15, 2016
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023
FR 0034	15 Juni/ June 15, 2021
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018
FR 0069	15 April/ April 15, 2019
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018
Tingkat bunga mengambang	
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020
Surat berharga Syariah Negara	
IFR 0002	15 Agustus/ August 15, 2018
Sukuk Negara	
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Tingkat bunga tetap	
INDON 2017	9 Maret/ March 9, 2017
INDOIS 2018	21 November/ November 21, 2018
INDOIS 2021	29 Maret/ March 29, 2021

Obligasi pemerintah (tersedia untuk dijual) sejumlah nominal Rp1.570.000 dan Rp2.502.315, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

Pembayaran kupon obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan variabel masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulanan.

Obligasi pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 77,26% sampai dengan 104,59% dan 71,71% sampai dengan 100,20% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

b. Based on maturity and interest rate (continued)

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
	<u>Held-to-maturity</u>
	<u>Rupiah</u>
	Fixed interest rate
8,25% tetap/ fixed	FR 0053
7,37% tetap/ fixed	FR 0055
5,63% tetap/ fixed	FR 0063
12,8% tetap/ fixed	FR 0034
8,37% tetap/ fixed	FR 0056
5,25% tetap/ fixed	FR 0066
7,87% tetap/ fixed	FR 0069
8,37% tetap/ fixed	FR 0070
8,5% tetap/ fixed	ORI 011
9% tetap/ fixed	ORI 012
	Variable interest rate
SPN 3 bulan/ months	VR 0029
SPN 3 bulan/ months	VR 0031
	Government Sharia Bond
11,95% tetap/ fixed	IFR 0002
	Sukuk Negara
8,75% tetap/ fixed	SR 0006
8,25% tetap/ fixed	SR 0007
	<u>United States Dollar</u>
	Fixed interest rate
	INDON 2017
6,88% tetap/ fixed	INDOIS 2018
4,00% tetap/ fixed	INDOIS 2021
3,40% tetap/ fixed	

As of December 31, 2016 and 2015, government bonds (available-for-sale) with nominal amounts of Rp1,570,000 and Rp2,502,315, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

Coupon payments of government bonds with fixed and variable interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 77.26% to 104.59% and 71.71% to 100.20% of nominal amounts as of December 31, 2016 and 2015 respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

- b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp111.981 dan Rp132.015, yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi kerugian obligasi pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	(132.015)	(95.702)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	17.821	(53.637)
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	8.891	5.220
Efek pajak	(6.678)	12.104
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(111.981)</b>	<b>(132.015)</b>

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp 54.430 dan Rp19.495, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar Rp3.507 dan Rp193 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah-neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

- b. Based on maturity and interest rate (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp111,981 and Rp132,015, respectively, which are presented as "Unrealized losses on available-for-sale government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

Movements in unrealized loss on available-for-sale government bonds are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	(132.015)	(95.702)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	17.821	(53.637)
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	8.891	5.220
Efek pajak	(6.678)	12.104
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(111.981)</b>	<b>(132.015)</b>

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp54,430 and Rp19,495 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds- net".

The Bank recognized unrealized gain (loss)-net from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp3,507 and Rp193 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statements of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain (loss) from change in fair value of government bonds - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai *underlying* obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	108.473.513	91.051.510	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	11.048.739	10.867.610	Non-housing loan
	119.522.252	101.919.120	
Modal kerja	24.993.038	21.286.580	Working capital
Investasi	4.239.938	3.715.351	Investment
Sindikasi	78.801	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.311.095	697.361	Third parties -
- Pihak yang berelasi	76.836	34.478	Related parties -
	150.221.960	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	9.485.871	6.754.551	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	368.405	459.259	Non-housing loan
	9.854.276	7.213.810	
Modal kerja	3.755.961	3.386.033	Working capital
Investasi	613.858	623.066	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	326	737	Related parties -
	14.224.421	11.223.646	
Total	164.446.381	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.034)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>162.330.347</b>	<b>136.905.226</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/  
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	139.656.263	118.460.879	Property
Konstruksi	4.018.020	2.533.759	Construction
Jasa usaha	2.491.346	1.123.045	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.684.382	2.197.360	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	892.096	805.490	Social service
Manufaktur	202.443	280.410	Manufacturing
Pertambangan	200.941	132.932	Mining
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	173.478	199.490	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	82.488	129.049	Farming
Listrik, gas dan air	37.981	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	782.522	1.844.182	Other*)
	150.221.960	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	9.485.914	6.754.873	Property
Jasa usaha	2.348.097	2.595.790	Business service
Konstruksi	2.390.410	1.872.983	Construction
	14.224.421	11.223.646	
Total	164.446.381	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.034)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>162.330.347</b>	<b>136.905.226</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Individual	563.544	370.072	604.209	291.427	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	129.939.825	9.993	106.696.332	17.497	Current
Dalam perhatian khusus	15.633.457	12.713	16.245.459	16.015	Special mention
Kurang lancar	218.410	1.756	219.943	1.113	Substandard
Diragukan	312.162	5.652	330.050	5.446	Doubtful
Macet	3.554.562	1.324.749	3.636.165	1.394.226	Loss
	150.221.960	1.724.935	127.732.158	1.725.724	
<u>Syariah</u>					<u>Sharia</u>
Lancar	12.946.390	166.971	10.103.098	42.107	Current
Dalam perhatian khusus	1.134.820	174.510	934.086	146.148	Special mention
Kurang lancar	36.745	6.670	30.548	21.092	Substandard
Diragukan	15.560	1.284	20.402	9.221	Doubtful
Macet	90.906	41.664	135.512	106.286	Loss
	14.224.421	391.099	11.223.646	324.854	
<b>Total</b>	<b>164.446.381</b>	<b>2.116.034</b>	<b>138.955.804</b>	<b>2.050.578</b>	<b>Total</b>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	4.272	8.926	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	420.922	852.983	Non-housing loan
	425.194	861.909	
Modal Kerja	1.585.383	461.901	Working capital
Investasi	110.535	79.268	Investment
	<b>2.121.112</b>	<b>1.403.078</b>	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	43	322	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	283	415	Non-housing loan
	326	737	
<b>Total</b>	<b>2.121.438</b>	<b>1.403.815</b>	<b>Total</b>

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	1.812.580	1.153.268	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.926.387	1.434.046	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.490.235	16.931.081	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	129.992.758	108.213.763	> 5 years
	150.221.960	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	137.540	177.005	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.552.346	1.375.449	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.756.627	2.718.634	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	9.777.908	6.952.558	> 5 years
	14.224.421	11.223.646	
Total	164.446.381	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.034)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>162.330.347</b>	<b>136.905.226</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	10.431.543	9.425.319	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.357.219	6.561.167	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	18.520.767	16.098.193	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	113.912.431	95.647.479	> 5 years
	150.221.960	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	2.316.243	1.768.368	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.403.582	1.456.412	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.745.688	1.825.610	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	8.758.908	6.173.256	> 5 years
	14.224.421	11.223.646	
Total	164.446.381	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.116.034)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>162.330.347</b>	<b>136.905.226</b>	<b>Net</b>

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang <i>Murabahah</i>	9.079.308	6.634.592	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.013.242	1.243.282	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	3.154.014	2.510.012	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Istishna</i>	780.494	563.720	<i>Istishna receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	197.363	272.040	<i>Funds of qardh</i>
Total	14.224.421	11.223.646	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(391.099)	(324.854)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>13.833.322</b>	<b>10.898.792</b>	<b>Net</b>

ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 12,68% dan 12,65% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 12,36% dan 12,02% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

ii. Average annual interest rates for consumer loans are 12.68% and 12.65% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 12.36% and 12.02% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/**  
**PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KPR masing-masing sebesar Rp595.025 dan Rp2.620.279 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi).

iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of December 31, 2016 and 2015, housing loans amounted to Rp595,025 and Rp2,620,279, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party).

iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 15, 16 dan 17).

iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 15, 16 and 17).

v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 21 tanggal 11 November 2015 dan Akta Cessie No. 52 tanggal 27 November 2015.

v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 21 dated November 11, 2015 and Deed of Cessie No. 52 dated November 27, 2015.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp200.000 yang terdiri dari 6.347 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal cut-off final (2 November 2015). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR telah dialihkan kepada pembeli.

The principal amount of KPR sold is amounted to Rp200,000 which consists of 6,347 debtors with selling price same as principal amount of KPR as of final cut off date (November 2, 2015). This sale qualified for derecognition as the risk and rewards of ownership over the KPR were transferred to the buyer.

vi. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 19 tanggal 10 Oktober 2016 dan Akta Cessie No. 40 tanggal 31 Oktober 2016.

vi. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 19 dated October 10, 2016 and Deed of Cessie No. 40 dated October 31, 2016.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 11.280 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal cut-off final (10 Oktober 2016). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR telah dialihkan kepada pembeli.

The principal amount of KPR sold is amounted to Rp1,000,000 which consists of 11,280 debtors with selling price same as principal amount of KPR as of final cut off date (October 10, 2016). This sale qualified for derecognition as the risk and rewards of ownership over the KPR were transferred to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 5,89% dan 4,95%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp224.398 dan Rp94.580 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 13).

vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.89% and 4.95%, for the year ended December 31, 2016 and 2015, with term ranging from 1 to 15 years. The loans are settled through monthly payroll deductions. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp224,398 and Rp94,580 as of December 31, 2016 and 2015 (Note 13).

viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.121.438 dan Rp1.403.815 (Catatan 41). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 1,29% dan 1,01%.

viii. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp2,121,438 and Rp1,403,815, respectively (Note 41). As of December 31, 2016 and 2015, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 1.29% and 1.01%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

ix. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

ix. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	2.050.578	1.570.183	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	705.188	898.718	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	19.489	16.276	Recovery of loans written-off
Penghapusbukukan kredit	(659.221)	(434.599)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.116.034</b>	<b>2.050.578</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- x. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- x. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows: (continued)

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp391.099 dan Rp324.854, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp391,099 and Rp324,854, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

- xi. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (credit limit) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

- xi. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

- xii. Dalam laporan Bank ke OJK disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

- xii. Based on the report submitted by the Bank to OJK as of December 31, 2016 and 2015, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

- xiii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan net) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

- xiii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xiii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan net) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut: (lanjutan)

xiii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table: (continued)

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
Kolektibilitas	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Collectibility
Kurang Lancar	223.246	36.745	219.944	30.548	Substandard
Diragukan	317.326	15.560	338.138	20.402	Doubtful
Macet	3.992.461	90.906	4.008.666	135.512	Loss
	4.533.033	143.211	4.566.748	186.462	
Cadangan kerugian					Allowance for
Penurunan nilai					impairment losses
atas NPL/NPF	(1.586.586)	(49.618)	(1.683.153)	(136.598)	for NPL/NPF
	<b>2.946.447</b>	<b>93.593</b>	<b>2.883.595</b>	<b>49.864</b>	
Kredit yang diberikan					Loans and
dan pembiayaan/	<b>150.221.960</b>	<b>14.224.421</b>	<b>127.732.158</b>	<b>11.223.646</b>	sharia financing/ receivables
piutang syariah					
% Non-performing					% of Non-performing
kredit yang					loans and
diberikan dan					sharia financing/ receivables - Gross
pembiayaan/					(Gross NPL/NPF)
piutang syariah - Gross	3,02%	1,01%	3,58%	1,66%	
(Gross NPL/NPF)					
% Non-performing					% of Non-performing
kredit yang					loans and sharia
diberikan dan					financing/ receivables - Net
pembiayaan/					(Net NPL/NPF)
piutang syariah - Neto	1,96%	0,66%	2,26%	0,44%	
(Neto NPL/NPF)					

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 2,84% dan 3,42% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 2.84% and 3.42% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,85% dan 2,11% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.85% and 2.11% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/**  
**PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/**  
**RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xiv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/  
 piutang syariah *non-performing*  
 berdasarkan sektor ekonomi:

xiv. Non-performing loans and sharia  
 financing/receivables by economic  
 sectors:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	3.471.625	3.440.965	Property
Konstruksi	310.859	350.980	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	372.193	280.382	Trading, restaurant and hotel
Jasa Usaha	90.271	133.286	Business service
Manufaktur	61.973	70.169	Manufacturing
Pertanian	47.561	63.184	Farming
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	46.269	54.454	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	23.462	43.965	Mining
Jasa-jasa sosial	35.383	35.167	Social service
Listrik, gas dan air	94	120	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	73.343	94.076	Other*)
	4.533.033	4.566.748	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Jasa usaha	78.662	103.105	Business service
Perumahan	49.152	55.301	Property
Konstruksi	15.397	28.056	Construction
	143.211	186.462	
Total	4.676.244	4.753.210	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.636.204)	(1.819.751)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.040.040</b>	<b>2.933.459</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors

xv. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai  
 kredit *non-performing* terhadap total  
 kredit *non-performing* adalah 34,99% dan  
 38,28% masing-masing pada tanggal  
 31 Desember 2016 dan 2015.

xv. The ratio of NPL's allowance for  
 impairment losses to total NPL share  
 34.99% and 38.28% as of December 31,  
 2016 and 2015, respectively.

xvi. Rasio kredit *non-performing* terhadap  
 total aset keuangan adalah 2,23% dan  
 2,79% masing-masing pada tanggal  
 31 Desember 2016 dan 2015.

xvi. The ratio of NPLs to total financial assets  
 are 2.23% and 2.79% as of December 31,  
 2016 and 2015, respectively.

xvii. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap  
 total kredit adalah sebesar 0,34% dan  
 0,79% masing-masing pada tanggal  
 31 Desember 2016 dan 2015.

xvii. The ratio of small-scale enterprise loans  
 to total loans is 0.34% and 0.79% as of  
 December 31, 2016 and 2015,  
 respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xviii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

xviii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00% for each, respectively, of the total syndicated loans.

xix. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xix. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Desember/December 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	2.292.992	3.872.882	64.973	60.827	402.404	6.694.078	Property
Konstruksi	483.044	196.403	330	5.164	23.335	708.276	Construction
Jasa usaha	227.768	189.202	13.400	723	6.597	437.690	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	113.993	164.594	2.646	21	66.046	347.300	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	11.599	-	-	-	-	11.599	Electricity, gas and water
Pertambangan	197	23.578	-	-	4.765	28.540	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	45.618	9.529	-	-	2.277	57.424	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	32.258	30.901	-	-	5.026	68.185	Social services
Pertanian	2.314	437	-	-	1.941	4.692	Farming
Manufaktur	4.908	4.599	-	85	1.236	10.828	Manufacturing
Lain-lain*)	5.905	4.609	107	323	2.019	12.963	Other*)
<b>Total</b>	<b>3.220.596</b>	<b>4.496.734</b>	<b>81.456</b>	<b>67.143</b>	<b>515.646</b>	<b>8.381.575</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	874.401	1.985.540	57.754	22.169	326.739	3.266.603	Property
Konstruksi	338.012	126.081	-	-	18.878	482.971	Construction
Jasa usaha	101.488	122.413	38	6.619	4.851	235.409	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	54.761	34.722	-	-	17.765	107.248	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.713	-	-	-	-	3.713	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	-	-	-	14.364	14.364	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.106	3.105	-	-	-	6.211	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	12.836	17.063	-	-	8	29.907	Social services
Pertanian	113	-	13	-	1.941	2.067	Farming
Manufaktur	5.680	3.394	-	-	290	9.364	Manufacturing
Lain-lain*)	1.120	3.713	326	10	2.347	7.516	Other*)
<b>Total</b>	<b>1.395.230</b>	<b>2.296.031</b>	<b>58.131</b>	<b>28.798</b>	<b>387.183</b>	<b>4.165.373</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

\*) Consists of household and other economic sectors



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xx. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp1.713.935 dan Rp1.252.630. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xx. The Bank has loans written-off as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,713,935 and Rp1,252,630, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	1.252.630	1.045.303	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	659.221	434.599	Write-off during the current year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(197.916)	(227.272)	Recovery of loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.713.935</b>	<b>1.252.630</b>	<b>Balance at the end of year</b>

xxi. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp3.407.281 dan Rp2.583.369, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

xxi. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Bank Indonesia amounted to Rp3,407,281 and Rp2,583,369 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 44.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 44.

**11. ASET TETAP**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan*/ Reklasifikasi/ Additions*/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya/nilai wajar</u>					<u>Cost/fair value</u>
Tanah	537.559	3.042.845	543	3.579.861	Land
Bangunan	1.051.747	125.856	3.089	1.174.514	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.575.241	180.832	4.666	1.751.407	Office furniture, fixtures and motor vehicle
	3.164.547	3.349.533	8.298	6.505.782	
Aset dalam penyelesaian	72.740	88.464	109.654	51.550	Constructions in progress
	3.237.287	3.437.997	117.952	6.557.332	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

This account consists of: (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan*)/ Reklasifikasi/ Additions*/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	392.181	52.444	403	444.222
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.291.705	166.958	4.932	1.453.731
	1.683.886	219.402	5.335	1.897.953
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.553.401</b>			<b>4.659.379</b>
				<b>Net Book Value</b>

\*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp3.042.739 yang dibukukan oleh Bank pada tanggal 13 Juni 2016

\*) Included in additions of premises and equipment is gain on revaluation of landrights amounted to Rp3,042,739, recorded by Bank on June 13, 2016

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya</u>				<u>Cost</u>
Tanah	537.974	286	701	537.559
Bangunan	991.617	60.698	568	1.051.747
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.448.684	151.407	24.850	1.575.241
	2.978.275	212.391	26.119	3.164.547
Aset dalam penyelesaian	22.607	54.797	4.664	72.740
	3.000.882	267.188	30.783	3.237.287
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	341.596	50.653	68	392.181
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.170.903	145.705	24.903	1.291.705
	1.512.499	196.358	24.971	1.683.886
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.488.383</b>			<b>1.553.401</b>
				<b>Net Book Value</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp219.402 dan Rp196.358 (Catatan 32).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp100.824 dan Rp352.749 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp219,402 and Rp196,358, for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 32).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp100,824 and Rp352,749 as of December 31, 2016 and 2015 respectively (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian nilai wajar bangunan yang dimiliki oleh Bank menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), karena dianggap sebagai estimasi penggunaan tertinggi dan terbaik untuk mencerminkan nilai wajar. NJOP bangunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing bernilai Rp491.438 dan Rp491.857.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.049.722 dan Rp2.495.418.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berkisar antara 60,00% sampai dengan 75,00%.

Pada tanggal 13 April 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

*Valuation of buildings owned by Bank are using taxable value, because it is considered as the highest and best use estimation to reflect the fair value. Taxable value of buildings owned by Bank on December 31, 2016 and 2015 is amounted to Rp491,438 and Rp491,857, respectively.*

*Landrights is consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.*

*Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,049,722 and Rp2,495,418, respectively.*

*The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2016 and 2015 is approximately 60.00% to 75.00%.*

*On April 13, 2016, the Bank changed its accounting policy of land from cost model to revaluation model.*

*The valuations of land are performed by the external independent appraisers KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards, based on references from recent market transactions and ensue within the clause.*

*In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 13 April 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying</i> Amount after Revaluation	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) Revaluation	
Tanah	537.559	3.580.298	3.042.739	Land

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.580.298.

**11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

Information on the revaluation of land as at April 13, 2016 performed by Bank are as follows:

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Fixed Asset Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounted to Rp3,042,739.

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016.

If land is recorded on historical cost basis, the amount as of December 31, 2016, would be Rp3,580,298.

**12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kredit yang diberikan	1.760.054	1.443.799
Obligasi pemerintah	82.076	94.426
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	22.699	10.264
<b>Total</b>	<b>1.864.829</b>	<b>1.548.489</b>

**12. INTERESTS RECEIVABLE**

This account consists of:

Loans
Government bonds
Securities and placement with other Banks
<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tagihan kepada pihak ketiga	1.237.495	643.671
Biaya dibayar di muka	545.949	457.543
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 10g)	224.398	94.580
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591
Uang muka pajak (Catatan 36)	10.652	210.261
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	812	2.800
Lainnya	92.181	67.153
<b>Total</b>	<b>2.189.078</b>	<b>1.553.599</b>

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, penagihan angsuran KPR dan tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

**13. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Third party receivables
		Prepaid expenses
		Deferred expense for
		employee loan (Note 10g)
		Foreclosed collateral
		Prepaid taxes (Note 36)
		Istishna assets in progress
		Others
<b>Total</b>	<b>1.553.599</b>	<b>Total</b>

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, receiving KPR's installments and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

**14. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.778.551	1.571.802
Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 36)	95.756	242.013
Pasal 4 (2)	80.730	80.272
Pasal 25	46.861	-
Pajak pertambahan nilai	18.679	7.647
Pasal 21	17.236	28.244
Bagi hasil yang belum dibagikan	23.347	16.665
Deposito berjangka jatuh tempo	9.578	7.066
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	5.960	4.415
Lainnya	5.188	2.665
<b>Total</b>	<b>2.081.886</b>	<b>1.960.789</b>

**14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

Third party payables
Taxes payable
Income tax
Article 29 (Note 36)
Article (4) 2
Article 25
Value added tax
Article 21
Undistributed profit sharing
Matured time deposits
Interest on time deposits not collected by customers
Others
<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. GIRO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		9.903.788
Dolar Amerika Serikat	669.693	9.023
		<b>9.912.811</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Rupiah		35.932.912
Dolar Amerika Serikat	24.642	332
		<b>35.933.244</b>
<b>Total</b>		<b>45.846.055</b>

**15. DEMAND DEPOSITS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Third parties			
Rupiah		7.762.708	
United States Dollar	1.021.828	14.086	
		<b>7.776.794</b>	
Related parties (Note 41)			
Rupiah		23.591.426	
United States Dollar	16.170	223	
		<b>23.591.649</b>	
<b>Total</b>		<b>31.368.443</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp3.202.375 dan Rp2.216.283

As of December 31, 2016 and 2015, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounted to Rp3,202,375 and Rp2,216,283.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah adalah sebesar 1,48% dan 2,40% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 0,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 1.48% and 2.40% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 0.00% for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 10).

Demand deposits amounted to Nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. TABUNGAN**

	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Rupiah</u>	
Tabungan Batara	32.776.835
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	1.481.581
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	567.792
<b>Total</b>	<b>34.826.208</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp2.049.373 dan Rp1.354.947.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan sebesar 4,22% dan 4,08% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp776.397 dan Rp322.799 (Catatan 10).

Tabungan Batara dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp388.290 dan Rp47.935 (Catatan 41).

Tabungan *wadiah* dan *mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.398 dan Rp3.938 (Catatan 41).

**16. SAVINGS DEPOSITS**

	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Tabungan Batara	29.402.734	Batara savings deposits
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	886.138	Batara <i>Mudharabah</i> savings deposits
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	468.809	Batara <i>Wadiah</i> savings deposits
<b>Total</b>	<b>30.757.681</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016 and 2015, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp2,049,373 and Rp1,354,947.

The average annual interest rates for savings deposits are 4.22% dan 4.08%, for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Savings deposits amounted to Rp776,397 and Rp322,799 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, Batara savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp388,290 and Rp47,935, respectively (Note 41).

*Wadiah* and *mudharabah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,398 and Rp3,938, respectively (Note 41).

**17. DEPOSITO BERJANGKA**

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
<u>Rupiah</u>		
1 bulan	6,01%	6,19%
3 bulan	6,24%	6,75%
6 bulan	6,09%	6,73%
12 bulan	6,35%	6,91%
24 bulan	6,94%	7,09%
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,05%

**17. TIME DEPOSITS**

- a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

<u>Rupiah</u>	
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
24 months	
United States Dollar	

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

**17. TIME DEPOSITS (continued)**

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
1 bulan		39.388.714		34.442.582	1 month
3 bulan		20.861.506		14.792.331	3 months
6 bulan		3.911.356		3.600.883	6 months
12 bulan		2.105.831		4.258.867	12 months
24 bulan		12.818.774		8.454.624	24 months
		79.086.181		65.549.287	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
1 bulan	16.077.340	216.603	2.357.930	32.504	1 month
3 bulan	931.872	12.555	26.246	362	3 months
12 bulan	8.538	115	28.538	393	12 months
		229.273		33.259	
<b>Total</b>		<b>79.315.454</b>		<b>65.582.546</b>	<b>Total</b>

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	47.544.580		40.000.459		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.158.242		10.854.665		> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.299.991		4.809.151		> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	696.716		7.334.495		> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	12.386.652		2.550.517		> 12 months ≤ 24 months
	79.086.181		65.549.287		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
≤ 1 bulan	216.603		32.504		≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.555		362		> 1 month ≤ 3 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	115		393		> 6 months ≤ 12 months
	229.273		33.259		
<b>Total</b>	<b>79.315.454</b>		<b>65.582.546</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp9.778.501 dan Rp7.533.306.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp9,778,501 and Rp7,533,306, respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.323.948 dan Rp1.143.680 (Catatan 10).

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits amounted to Rp1,323,948 and Rp1,143,680, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp43.226.110 dan Rp33.856.609 (Catatan 41).

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp4.141.326 dan Rp4.044.967 (Catatan 41).

**17. TIME DEPOSITS (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp43,226,110 and Rp33,856,609, respectively (Note 41).

As of December 31, 2016 and 2015, Mudharabah time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp4,141,326 and Rp4,044,967, respectively (Note 41).

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2016	2015	
Giro	2,13%	1,51%	Demand Deposit
Deposito	6,00%	9,09%	Time Deposits
Inter-bank call money	4,70%	5,44%	Inter-bank call money

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>	
Deposito	2.834.850	-	53.218	400	2.888.468	Time deposits
Giro	11.972	-	-	-	11.972	Demand deposits
Tabungan	2.295	-	-	-	2.295	Savings deposits
Inter-bank call money	750.000	-	-	-	750.000	Inter-bank call money
<b>Total</b>	<b>3.599.117</b>	<b>-</b>	<b>53.218</b>	<b>400</b>	<b>3.652.735</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember/December 31, 2015						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Deposito	881.527	547.342	250	400	1.429.519	Time deposits
Giro	14.016	-	-	-	14.016	Demand deposits
Tabungan	2.663	-	-	-	2.663	Savings deposits
Inter-bank call money	275.000	-	-	-	275.000	Inter-bank call money
<b>Total</b>	<b>1.173.206</b>	<b>547.342</b>	<b>250</b>	<b>400</b>	<b>1.721.198</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp151.484 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan (Catatan 10).

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp500,000 and Rp151,484 (Note 41).

As of December 31, 2016 and 2015, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral (Note 10).

**19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

**19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

The details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

**31 Desember/December 31, 2016**

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>								
Deutsche Bank	VR0031	SPN + 1,25%	575.000	14 Januari/ January 14, 2011	22 Juli/ July 20, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	SPN + 1,40%	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	SPN + 0,95%	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
<b>Total</b>			<b>1.570.000</b>			<b>1.385.000</b>	<b>-</b>	<b>1.385.000</b>

**31 Desember/December 31, 2015**

Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Suku Bunga/ Interest rate	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>								
Deutsche Bank	VR0031	SPN + 1,25%	575.000	14 Januari/ January 14, 2011	22 Juli/ July 20, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	SPN + 1,40%	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	SPN + 0,95%	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	8,15%	900.000	25 September/ September 25, 2015	26 September/ September 26, 2016	724.091	-	724.091
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0027	8,15%	32.315	29 September/ September 29, 2015	26 September/ September 26, 2016	26.000	-	26.000
<b>Total</b>			<b>2.502.315</b>			<b>2.135.091</b>	<b>-</b>	<b>2.135.091</b>

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to nil, respectively (Note 41).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

20. SURAT-SURAT DITERBITKAN	BERHARGA	YANG	20. SECURITIES ISSUED
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.735 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2.997.265	-	Shelf Registration Bonds II Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,735 and RpNil as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.849 dan Rp4.794 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	2.996.151	2.995.206	Shelf Registration Bonds II Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp3,849 and Rp4,794 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.704 dan Rp1.927 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.998.296	1.998.073	Shelf Registration Bonds I Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,704 and Rp1,927 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.524 dan Rp2.137 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.997.476	1.997.863	Shelf Registration Bonds I Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,524 and Rp2,137 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Obligasi BTN XV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.006 dan Rp1.990 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.297.994	1.298.010	BTN Bonds XV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,006 and Rp1,990 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Obligasi BTN XIV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.767 dan Rp2.175 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.648.233	1.647.825	BTN Bonds XIV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,767 and Rp2,175 as of December 31, 2016 and and 2015, respectively
Obligasi BTN XII setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp383 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015	-	999.617	BTN Bonds XII Net of unamortized issuance cost amounted to RpNil and Rp383 as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Negotiable Certificate of Deposits (NCD) setelah dikurangi diskonto masing-masing sebesar Rp61.505 dan Rp59.391 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.984.495	1.555.608	Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Net of discounts amounted to Rp61,505 and Rp59,391 as of December 31 2016, and 2015, respectively
<b>Total</b>	<b>14.919.910</b>	<b>12.492.202</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Obligasi

a. Bonds

i. Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II

i. Shelf Registration Bonds II Phase II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2016 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,20% dan 8,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Agustus 2019 dan 30 Agustus 2021. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II tahun 2016 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-297/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

*The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.20%, and 8.75%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase II Series A and Series B, respectively, and will mature on August 30, 2019 and August 30, 2021, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 became effective based on Letter No. S-297/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.*

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

*The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

*As of December 31, 2016, Shelf Registration Bonds II Phase II are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).*

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

*The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase II is PT Bank Mega Tbk.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

ii. Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I

ii. Shelf Registration Bonds II Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of December 31, 2016 and 2015, Shelf Registration Bonds II Phase I are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iii. Shelf Registration Bonds I Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of December 31, 2016, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iv. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I Tahap I tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iv. Shelf Registration Bonds I Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of December 31, 2016, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

v. Obligasi BTN XV

v. BTN Bonds XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011.

*The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.*

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

*The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

*As of December 31, 2016, BTN Bonds XV were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

*As of December 31, 2015, BTN Bonds XV were rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).*

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

*The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

vi. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempopada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

vi. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of December 31, 2016, BTN Bonds XIV are rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of December 31, 2015, BTN Bonds XIV are rated idAA, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Obligasi (lanjutan)

a. Bonds (continued)

vii. Obligasi BTN XII

vii. BTN Bonds XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 12.75%, payable every three months. These bonds have matured on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat idAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

As of December 31, 2015, BTN Bonds XII are rated idAA, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Obligasi BTN XII telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

As of December 31, 2016, BTN Bonds XII has been redeemed by the Bank on the maturity date.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**a. Obligasi (lanjutan)**

Perjanjian perwaliamanatan atas seluruh obligasi memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.810 dan Rp2.839 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. Bonds (continued)**

*The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to perform the following:*

- *Transfer, the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.*
- *Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*

*For year ended December 31, 2016 and 2015, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2,810 dan Rp2,839, respectively, recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with the existing terms and conditions of the above trusteeship agreements.*

*For year ended December 31, 2016 and 2015, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

b. Negotiable Certificate of Deposits

Pada tanggal 5 Desember 2014, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp625.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp280.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,67%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 November 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,59%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 89,43%.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp280.000, Seri B dengan nilai nominal Rp45.000 dan Seri C dengan nilai nominal Rp300.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 17 Februari 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2015.

Pada tanggal 26 Februari 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.005.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp470.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,67%.

b. Negotiable Certificate of Deposits

On December 5, 2014, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase I with principal value amounted to Rp625,000 within 3 (three) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp280,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 6 (six) months period and has matured on June 4, 2015. The NCD were issued at 95.67%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp45,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 12 (twelve) months period and has matured on November 27, 2015. The NCD were issued at 91.59%.
- C Series: NCD principal value amounted to Rp300,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, for 15 (fifteen) months period and has matured on February 26, 2016. The NCD were issued at 89.43%.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase I Series A with a total nominal value of Rp280,000, Series B with a total nominal value Rp45,000 and Series C with a total nominal value Rp300,000, has been redeemed by the Bank on the maturity date.

On February 17, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Phase I with principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 5 (five) months period and has matured on July 15, 2015.

On February 26, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase II with principal value amounted to Rp1,005,000 within 4 (four) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp470,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 6 (six) months period and has matured on August 26, 2015. The NCD were issued at 95.67%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

**b. *Negotiable Certificate of Deposits* (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.005.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut: (lanjutan)

- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp85.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,59%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 89,43%.
- Seri D: Nilai pokok NCD sebesar Rp440.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 87,32%.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp470.000, Seri B dengan nilai nominal Rp85.000, Seri C dengan nilai nominal Rp10.000, dan Seri D dengan nilai nominal Rp440.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 30 April 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.110.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,74%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp620.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,57%.

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. *Negotiable Certificate of Deposits* (continued)**

On February 26, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase II with principal value amounted to Rp1,005,000 within 4 (four) series as follows: (continued)

- B Series: NCD principal value amounted to Rp85,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 12 (twelve) months period and has matured on February 18, 2016. The NCD were issued at 91.59%.
- C Series: NCD principal value amounted to Rp10,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, for 15 (fifteen) months period and has matured on May 19, 2016. The NCD were issued at 89.43%.
- D Series: NCD principal value amounted to Rp440,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, for 18 (eighteen) months period and has matured on August 18, 2016. The NCD were issued at 87.32%.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase II Series A with a total nominal value of Rp470,000, Series B with a total nominal value of Rp85,000, Series C with a total nominal value of Rp10,000, and Series D with a total nominal value of Rp440,000 has been redeemed by the Bank on the maturity date.

On April 30, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Phases II with principal value amounted to Rp1,110,000 within 3 (three) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp330,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, for 6 (six) months period and has matured on October 30, 2015. The NCD were issued at 95.74%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp620,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 12 (twelve) months period and has matured on May 2, 2016. The NCD were issued at 91.57%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. *Negotiable Certificate of Deposits (lanjutan)***

**b. *Negotiable Certificate of Deposits (continued)***

Pada tanggal 30 April 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.110.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut: (lanjutan)

On April 30, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Phases II with principal value amounted to Rp1,110,000 within 3 (three) series as follows: (continued)

- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp160.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 87,62%.

- C Series: NCD principal value amounted to Rp160,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 18 (eighteen) months period and has matured on October 31, 2016. The NCD were issued at 87.62%.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp330.000, Seri B dengan nilai nominal Rp620.000, dan Seri C dengan nominal Rp160.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

*Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Phase II Series A with a total nominal value of Rp330,000, Series B with a total nominal value of Rp620,000, an Series C with a total nominal value of Rp160,000 has been redeemed by the Bank on the maturity date.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp740.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2016.

On June 9, 2016, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) Phase I 2016 with principal value amounted to Rp740,000 with a fixed interest rate of 6.85% per annum, for 3 (three) months period and has matured on September 9, 2016.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp1.115.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

On August 5, 2016, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) Phase II year 2016 with principal value amounted to Rp1,115,000 within 3 (three) series as follows:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp440.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,19% per tahun, untuk jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 November 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,23%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,47% per tahun, untuk jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,40%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 92,58%.

- A Series: NCD principal value amounted to Rp440,000 with a fixed interest rate of 7.19% per annum, for 90 (ninety) days period and has matured on November 3, 2016. The NCD were issued at 98.23%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp275,000 with a fixed interest rate of 7.47% per annum, for 180 (one hundred and eighty) days period and will mature on February 1, 2017. The NCD were issued at 96.40%.
- C Series: NCD principal value amounted to Rp400,000 with a fixed interest rate of 7.80% per annum, for 370 (three hundred and seventy) days period and will mature on August 10, 2017. The NCD were issued at 92.58%.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**20. SECURITIES ISSUED (continued)**

b. Negotiable Certificate of Deposits (lanjutan)

b. Negotiable Certificate of Deposits (continued)

*Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp440.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

*Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I Series A with a total nominal value of Rp440,000, has been redeemed by the Bank on the maturity date.*

Pada tanggal 30 November 2016, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp371.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

On November 30, 2016, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase III year 2016 with principal value amounted to Rp371,000 within 2 (two) series as follows:*

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp20.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,04% per tahun, untuk jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,27%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp351.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,26% per tahun, untuk jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,50%.

- A Series: NCD principal value amounted to Rp20,000 with a fixed interest rate of 7.04% per annum, for 90 (ninety) days period and will mature on February 28, 2017. The NCD were issued at 98.27%.

- B Series: NCD principal value amounted to Rp351,000 with a fixed interest rate of 7.26% per annum, for 180 (one hundred and eighty) days period and will mature on May 29, 2017. The NCD were issued at 96.50%.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap IV Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

On December 29, 2016, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase IV year 2016 with principal value amounted to Rp500,000 within 2 (two) series as follows:*

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp315.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,10%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp185.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,74% per tahun, untuk jangka waktu 186 (seratus delapan puluh enam) dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,15%.

- A Series: NCD principal value amounted to Rp315,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum, for 90 (ninety) days period and will mature on March 29, 2017. The NCD were issued at 98.10%.

- B Series: NCD principal value amounted to Rp185,000 with a fixed interest rate of 7.74% per annum, for 186 (one hundred and eighty six) days period and will mature on July 3, 2017. The NCD were issued at 96.15%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits (NCD)* Tahap V Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,73% per tahun, untuk jangka waktu 185 (seratus delapan puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017.

On December 30, 2016, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase V year 2016 with principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 7.73% per annum, for 185 (one hundred and eighty five) days period and will mature on July 3, 2017.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.999.695	999.802
PT Bank ICBC Indonesia	1.000.000	998.373
	<u>2.999.695</u>	<u>1.998.175</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.999.921	5.199.340
Pemerintah Republik Indonesia Rekening Dana Investasi	-	29.425
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	499.788
	<u>1.999.921</u>	<u>5.728.553</u>
<b>Total</b>	<b>4.999.616</b>	<b>7.726.728</b>

**21. FUND BORROWINGS**

<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
<u>Related Parties</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Government of the Republic of Indonesia Investment Funds Account	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
<b>Total</b>	

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam perubahan atas Perjanjian Kredit No. 347/Add-KCK/2016 tanggal 7 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank memperoleh 2 (dua) fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun yang memiliki bunga tetap sebesar 7,60% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2017.
- Pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun yang memiliki bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2017.

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the amendment of loan agreement No. 347/Add-KCK/2016 dated December 7, 2016. Based on the agreement, the Bank received 2 (two) loan facilities as follow:

- Loan with plafond amounting to Rp1 trillion with fixed interest rate of 7.60% per annum and will mature on June 28, 2017.
- Loan with plafond amounting to Rp1 trillion with fixed interest rate of 7.75% per annum and will mature on June 28, 2017.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia yang ditujukan untuk pembiayaan proyek pemerintah "Program Satu Juta Rumah".

Berdasarkan perjanjian kredit no. 070/ICBC/TCT/BLF/IX/2015 tanggal 16 September 2015, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp 1 triliun. Jangka waktu perjanjian pinjaman adalah sampai dengan tanggal 16 September 2018.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, jumlah maksimum untuk setiap penarikan adalah sebesar Rp250 miliar dengan suku bunga variabel yang akan ditinjau setiap 3 (tiga) bulanan dan pinjaman akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2015, Bank telah melakukan 4 (empat) kali penarikan pinjaman dengan jumlah sebesar Rp1 triliun dengan bunga variabel awal sebesar 9% per tahun yang akan ditinjau ulang setiap 3 (tiga) bulanan. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Bank pada saat jatuh tempo di tahun 2016.

Pada bulan Desember 2016, Bank kembali melakukan 4 (empat) kali penarikan pinjaman dengan jumlah sebesar Rp1 triliun dengan bunga variabel awal sebesar 8% per tahun yang akan ditinjau ulang setiap 3 (tiga) bulanan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2017.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

b. Loan from PT Bank ICBC Indonesia

This account represents loan facility obtained from ICBC Bank which is intended to finance Housing Loans (KPR) without collateral from government named "Program Satu Juta Rumah".

Based on loan agreement no. 070/ICBC/TCT/BLF/IX/2015 dated September 16, 2015, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1 trillion. The maturity of loan agreement is on September 16, 2018.

Based on the agreement, the maximum amount for each withdrawal is amounting to Rp250 billion with variable interest rate subject for review every 3 (three) months and the loan will mature in 12 (twelve) months after the date of withdrawal.

In year 2015, the Bank has initiated 4 (four) loan withdrawals amounting to Rp1 trillion, with initial variable interest rate of 9% per annum which will be reviewed every 3 (three) months. The loan was fully paid by the Bank at maturity date in 2016.

In 2016, the Bank has initiated again 4 (four) loan withdrawals amounting to Rp1 trillion with initial variable interest rate of 8% per annum which will be reviewed every 3 (three) months. The loan will mature on December 28, 2017.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Pinjaman SMF Tahap III Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian nomor 022/PIJB/SMF-BTN/VI/2010 tanggal 2 Maret 2012, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,36% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2017.

Bank telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut pada tanggal 20 Juni 2016.

- Pinjaman SMF Tahap V Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian nomor 016/PP/SMF-BTN/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2022.

Bank telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut pada tanggal 20 Juni 2016.

- Pinjaman SMF Tahap VI Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian nomor 035/PP/SMF-BTN/XII/2012 tanggal 14 Desember 2012, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017.

- Pinjaman SMF Tahap VII Tahun 2013

Berdasarkan perjanjian nomor 012/PP/SMF-BTN/VI/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,60% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018.

Bank telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman tersebut pada tanggal 20 Juni 2016.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- SMF Loan Phases III Year 2012

Based on loan agreement no. 022/PIJB/SMF-BTN/VI/2010 dated March 2, 2012, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.36% and will mature on February 20, 2017.

The Bank fully paid (early payment) the loan on June 20, 2016.

- SMF Loan Phases V Year 2012

Based on loan agreement no. 016/PP/SMF-BTN/VI/2012 dated June 29, 2012, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.85% and will mature on June 20, 2022.

The Bank fully paid (early payment) the loan on June 20, 2016.

- SMF Loan Phases VI Year 2012

Based on loan agreement no. 035/PP/SMF-BTN/XII/2012 dated December 14, 2012, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.75% and will mature on December 14, 2017.

- SMF Loan Phases VII Year 2013

Based on loan agreement no. 012/PP/SMF-BTN/VI/2013 dated June 24, 2013, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.60% and will mature on June 20, 2018.

The Bank fully paid (early payment) the loan on June 20, 2016.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Tahap V Tahun 2013

Berdasarkan perjanjian dengan SMF tanggal 28 Juni 2013, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,50%.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2016.

- Pinjaman SMF Tahap XI Tahun 2015

Berdasarkan perjanjian dengan SMF tanggal 1 Juni 2015, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,5 triliun dengan bunga tetap sebesar 8,90%.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2016.

- Pinjaman SMF Tahap XII Tahun 2015

Berdasarkan perjanjian dengan SMF tanggal 21 September 2015, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 8,50%.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 21 September 2016.

- Pinjaman SMF Tahap XIII Tahun 2015

Berdasarkan perjanjian nomor 032/PP/SMF-BTN/XI/2015 tanggal 9 November 2015, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp700 miliar dengan bunga tetap sebesar 8,50%.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 9 November 2016.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreement with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan Phases V Year 2013

Based on loan agreement with SMF dated June 28, 2013, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.50%.

The Bank fully paid the loan at maturity date on June 20, 2016.

- SMF Loan Phases XI Year 2015

Based on loan agreement with SMF dated June 1, 2015, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1.5 trillion with fixed interest rate of 8.90%.

The Bank fully paid the loan at maturity date on May 28, 2016.

- SMF Loan Phases XII Year 2015

Based on loan agreement with SMF dated September 21, 2015, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 8.50%.

The Bank fully paid the loan at maturity date on September 21, 2016.

- SMF Loan Phases XIII Year 2015

Based on loan agreement no. 032/PP/SMF-BTN/XI/2015 dated November 9, 2015, the Bank received loan with plafond amounting to Rp700 billion with fixed interest rate of 8.50%.

The Bank fully paid the loan at maturity date on November 9, 2016.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman SMF Tahap XIV Tahun 2016

Berdasarkan perjanjian nomor 088/PP/SMF-BTN/II/2016 tanggal 19 Februari 2016, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 9,15% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2017.

- Pinjaman SMF Tahap XVII Tahun 2016

Berdasarkan perjanjian nomor 042/PP/SMF-BTN/IX/2016 tanggal 26 September 2016, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2017.

d. Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank tanpa menggunakan agunan.

Berdasarkan perjanjian dengan BNI, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bank telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut saat jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2016.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.999.921 dan Rp5.728.553 (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

**21. FUND BORROWINGS (continued)**

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The Bank has several loan agreement with SMF as follow: (continued)

- SMF Loan Phases XIV Year 2016

Based on loan agreement no. 088/PP/SMF-BTN/II/2016 dated February 19, 2016, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1 trillion with fixed interest rate of 9.15% and will mature on February 19, 2017.

- SMF Loan Phases XVII Year 2016

Based on loan agreement no. 042/PP/SMF-BTN/IX/2016 dated September 26, 2016, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.75% and will mature on September 26, 2017.

d. Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

This account represents loan facility obtained from PT Bank BNI (Persero) Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) without colateral.

Based on loan agreement with BNI, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Bank fully paid the loan at maturity date on June 1, 2016.

e. Related parties transactions

As of December 31, 2016 and 2015, fund borrowings received from related parties amounted to Rp1,999,921 and Rp5,728,553, respectively (Note 41).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN SUBORDINASI**

	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	
Pihak Berelasi	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.999.118

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 9,00% dilakukan dalam 2 (dua) kali tahapan pencairan. Pencairan tahap ke-1 pada 30 Mei 2016 sebesar Rp1.500.000 dan tahap ke-2 pada 20 Juni 2016 sebesar Rp1.500.000. Jangka waktu Pinjaman Subordinasi adalah 5 tahun (60 bulan) yang akan jatuh tempo masing-masing pada 30 Mei 2021 dan 20 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

**22. SUBORDINATED LOAN**

	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	
Related Parties	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 9.00% is done in 2 (two) steps credit disbursement. The first disbursement is done on May 30, 2016 in the amount of Rp1,500,000 and the second disbursement is on June 20, 2016 in the amount of Rp.1,500,000. The time period of the subordinated loan is 5 years (60 months) that will mature on May 30, 2021 and June 20, 2021.

As of December 31, 2016, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

**23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2016
Deposito berjangka	228.346
Surat-surat berharga yang diterbitkan	114.724
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.048
Pinjaman yang diterima	11.686
Pinjaman subordinasi	8.250
Simpanan dari bank lain	1.497
<b>Total</b>	<b>382.551</b>

**23. INTEREST PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2015
Time deposits	224.298
Securities issued	97.008
Securities sold under repurchase agreements	20.304
Fund borrowings	14.741
Subordinated loan	-
Deposits from other Banks	1.013
<b>Total</b>	<b>357.364</b>

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali transaksi berdasarkan prinsip syariah penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sesuai BI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil.

**24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Bank assessed commitment and contingency transaction which have credit risk individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists, except transaction based on sharia principles, assessment was performed using a collectability guidance of Bank Indonesia (BI).

The minimum estimated losses on commitments and contingencies based on BI amounted to nil as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 37)		2.435.320
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		713.441
		3.148.761
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	21.739.051	292.879
Dolar Singapura	209.648	1.952
Yen Jepang		-
		294.831
		3.443.592
<u>Dalam Perhatian Khusus</u> <u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		55.410
<b>Total</b>		<b>3.499.002</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.350.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp568.502 dan Rp50.041

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	-	7.198
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	-	(7.198)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang perlu dibentuk oleh manajemen.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 44.

**24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
<u>Current</u> <u>Rupiah</u>			
Guarantees issued (Note 37)	1.075.991		
Unused loan facility (committed)	577.291		
		1.653.282	
<u>Foreign currencies</u>			
Guarantees issued (Note 37)			
United States Dollar	27.857.144	384.010	
Singapore Dollar	-	-	
Japanese Yen	581.000	67	
		384.077	
		2.037.359	
<u>Special mention</u> <u>Rupiah</u>			
Unused loan facility (committed)		40.560	
<b>Total</b>		<b>2.077.919</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016 and 2015, there are transaction with related parties for unused loan facility amounted to RpNil and Rp8,350.

As of December 31, 2016 and 2015, guarantees issued from related parties amounted to Rp568,502 and Rp50,041, respectively.

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Balance at beginning of year	-	7.198
Reversal during the year	-	(7.198)
<b>Balance at end of year</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Based on management's judgment, there is no provision for estimated losses on commitments and contingencies should be provided by management.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 44.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>		
Bonus dan tantiem	382.646	371.871
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38b)	169.793	145.800
	552.439	517.671
<u>Liabilitas lain-lain</u>		
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	3.694.385	3.248.879
Lainnya	382.586	69.327
	4.076.971	3.318.206
<b>Total</b>	<b>4.629.410</b>	<b>3.835.877</b>

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

**25. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES**

Employee benefits liabilities  
Bonuses and tantiem  
Long term employee benefits  
(Note 38b)

Other liabilities  
Developers' security deposits  
(liabilities to third party)  
Others

**Total**

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation in the Bank.

**26. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

**26. EQUITY**

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

31 Desember/December 31, 2016					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,00%	Series B Stock Government
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	Maryono (President Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*

\* Termasuk dalam program MESOP

\* Includes shares arising from the MESOP Programs

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)</b>					<b>Issued and Fully Paid Capital (continued)</b>
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.235.526.500	500	2.117.763	40,00%	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>10.590.000.000</b>		<b>5.295.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2015					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<b>Modal Dasar</b>					<b>Authorized Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	

					<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>					<b>Series A Dwiwarna Stock Government</b>
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,04%	Series B Stock Government
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	(President Director)*
Irman A Zahiruddin (Direktur)*	4.922.650	500	2.461	0,05%	Irman A Zahiruddin (Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*
Sis Apik Wijayanto (Direktur)*	100.000	500	50	0,00%	Sis Apik Wijayanto (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.222.848.850	500	2.111.425	39,91%	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>10.582.345.000</b>		<b>5.291.173</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

\* Termasuk dalam program MESOP

\* Includes shares arising from the MESOP Programs



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

**2016**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 pada tahun 2016 (Catatan 27), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 7.655.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 7.655.000 lembar saham atau sejumlah Rp3.827.

**2015**

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, pada tahun 2015 (Catatan 27), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 14.649.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 14.649.000 lembar saham atau sejumlah Rp7.325.

b. Tambahan modal disetor - Neto

Pada tahun 2016, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7, tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp7.856 yang berasal dari pembelian 7.655.000 lembar saham MESOP III.

**26. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

*Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of Bank.*

*Series B shares are common shares that can be owned by the public.*

**2016**

*With the exercise of the purchased stock options during phase 7 of MESOP III in 2016 (Note 27), the Bank issued 7,655,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 7,655,000 shares or amounted to Rp3,827, respectively.*

**2015**

*With the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 27), the Bank issued 14,649,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the issued and fully paid capital of the Bank by 14,649,000 shares or amounted to Rp7,325, respectively.*

b. Additional paid-in capital - Net

*In 2016, with the exercise of purchase stock options of MESOP III phases 7, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp7,856, as a result of the conversion of 7,655,000 of MESOP III.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor – Neto (lanjutan)**

Pada tahun 2015, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, tahun 2015 (Catatan 27), tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp18.462, yang berasal dari pembelian 14.582.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP II dan 67.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP III.

**c. Penggunaan Laba**

**Penggunaan Laba Tahun 2015**

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- a. dividen sebesar Rp370.181
- b. laba ditahan Rp1.480.726

**Penggunaan Laba Tahun 2014**

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- a. dividen sebesar Rp223.119
- b. laba ditahan Rp892.473

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjabatan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

**26. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid-in capital – Net (continued)**

In 2015, with the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 27), the Bank's additional paid-in capital increased by Rp18,462 as a result of the conversion of 14,582,000 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II and 67,000 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III.

**c. Profit Distribution**

**Profit Distribution for Year 2015**

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2015 are as follow

- a. dividends amounted to Rp370,181
- b. retained earnings amounted to Rp1,480,726

**Profit Distribution for Year 2014**

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2014 are as follow

- a. dividends amounted to Rp223,119
- b. retained earnings amounted to Rp892,473

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)**

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:

- a. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.
- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan *vesting period* (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5%:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajiban, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.
- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

**MESOP Tahap I**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

- b. Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of December 31, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.
- c. Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period of six months. The discount will be charged as the Bank's expense.
- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5%:95% and should be implemented by considering equality, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.
- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

**MESOP Stage I**

The number of shares, which will be issued during Stage I stock option is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option which was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (full Rupiah) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

**MESOP Tahap I (lanjutan)**

**MESOP Stage I (continued)**

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

The fair value of the option is estimated using the following assumptions: (continued)

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,8%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Expected volatility rate  
Expected dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap II**

**MESOP Stage II**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap II adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.297,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

The number of shares, which will be issued during Stage II stock option is 108,925,000 shares with execution price of Rp1,297.44 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate  
Expected option period  
Expected volatility rate  
Expected dividend yield  
Employee resignation rate

**MESOP Tahap III**

**MESOP Stage III**

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

**MESOP Tahap III (lanjutan)**

**MESOP Stage III (continued)**

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko  
 Ekspektasi periode opsi  
 Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
 Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
 Tingkat pengunduran diri karyawan

5,023%  
 5 tahun/years  
 50%  
 2%  
 1%

Risk free rate  
 Expected option period  
 Expected volatility rate  
 Expected dividend yield  
 Employee resignation rate

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp1.676 dan Rp1.139 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The weighted average shares price is Rp1,676 and Rp1,139 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Ringkasan MESOP dan mutasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The summary of the MESOP and its movements during the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016			
Jumlah Opsi/Number of Options			
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III
Opsi pada awal tahun	-	-	7.655.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	-	(7.655.000)
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
31 Desember/December 31, 2015			
Jumlah Opsi/Number of Options			
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III
Opsi pada awal tahun	-	14.582.000	7.722.000
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	(14.582.000)	(67.000)
<b>Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.655.000</b>

Options outstanding at beginning of the year  
 Options exercised during the year

**Options that can be exercised at end of the year**

Options outstanding at beginning of the year  
 Options exercised during the year

**Options that can be exercised at end of the year**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

**28. INTEREST INCOME**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31					
	2016	2015			
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>		
Kredit yang diberikan	15.458.359	13.523.274	Loans		
Giro pada Bank Indonesia	37.913	58.935	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	1.548	3.496	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank			Placements with Bank Indonesia		
Indonesia dan bank lain	159.686	116.020	and other banks		
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchase under resale		
janji dijual kembali	-	725	agreements		
<b>Nilai wajar melalui</b>			<b>Fair value through</b>		
<b>Laba rugi</b>			<b>profit or loss</b>		
Obligasi pemerintah	15.141	5.914	Government bonds		
Efek-efek	1.448	360	Securities		
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>		
Obligasi pemerintah	340.620	382.072	Government bonds		
Efek-efek	202.740	166.888	Securities		
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>		
Obligasi pemerintah	202.174	99.939	Government bonds		
Efek-efek	81.843	97.513	Securities		
<b>Total</b>	<b>16.501.472</b>	<b>14.455.136</b>	<b>Total</b>		

**29. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

**29. INTEREST EXPENSE**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31					
	2016	2015			
Deposito berjangka	4.960.884	4.794.544	Time deposits		
Surat-surat berharga yang diterbitkan	1.189.959	1.056.483	Securities issued		
Tabungan	1.156.645	1.028.097	Savings deposits		
Pinjaman yang diterima	566.644	517.087	Fund borrowings		
Giro	517.040	300.984	Demand deposits		
Simpanan dari bank lain	181.797	154.607	Deposits from other banks		
Pinjaman Subordinasi	150.868	-	Subordinated Loan		
Efek yang dijual dengan janji			Securities sold under repurchase		
dibeli kembali	146.838	221.782	agreements		
<b>Total</b>	<b>8.870.675</b>	<b>8.073.584</b>	<b>Total</b>		

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**30. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended 31 December		
2016	2015	
Jasa perbankan	114.807	87.549
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	7.599	5.252
Lainnya	108.274	101.988
<b>Total</b>	<b>230.680</b>	<b>194.789</b>

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

*Bank services* pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari *servicing fee*, provisi atas Garansi Bank yang diterbitkan, dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual.

*Others* consist mainly of servicing fees, provision from Guarantee Issued and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.

**31. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**31. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2016	2015	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	705.188	898.718
Efek-efek (Catatan 8)	2.440	2.599
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(90)	1
Properti terbengkalai	(7)	(310)
<b>Total</b>	<b>707.531</b>	<b>901.008</b>

*Loans and sharia financing/receivables (Note 10)*  
*Securities (Note 8)*  
*Current accounts with other banks (Note 6)*  
*Abandoned properties*

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2016	2015	
Perbaikan dan pemeliharaan	723.567	568.877
Sewa	423.403	348.166
Promosi	401.474	416.690
Listrik, air dan komunikasi	235.774	220.006
Penyusutan (Catatan 11)	219.402	196.358
Beban kantor	188.080	156.780

*Repairs and maintenance*  
*Rent*  
*Promotion*  
*Electricity, water and telecommunications*  
*Depreciation (Note 11)*  
*Office expenses*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Transportasi	107.601	99.620	Transportation
Outsourcing	61.033	73.394	Outsourcing
Jasa profesional	50.843	25.796	Professional fees
Lainnya	54.529	45.579	Others
<b>Total</b>	<b>2.465.706</b>	<b>2.151.266</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi sekuritisasi aset, dan premi asuransi untuk gedung, kas dalam perjalanan serta kas dalam kasanah.

Others consist mainly of securitization asset administration expense and insurance premium on the building, cash in transit and cash in vault.

**33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

**33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	1.229.115	1.014.614	Recurring
Tidak rutin	706.998	688.849	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	136.377	106.012	Training and development
Lainnya	49.163	119.871	Others
<b>Total</b>	<b>2.121.653</b>	<b>1.929.346</b>	<b>Total</b>

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

**34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Imbalan atas jasa penagihan	71.387	66.697	Fees for collection services
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	35.699	30.936	Loss on bad debt settlement
Lainnya	406.815	82.200	Others
<b>Total</b>	<b>513.901</b>	<b>179.833</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi dan jamuan makan dan minum rapat, serta beban cadangan atas potensi risiko operasional (Catatan 49c).

Others consist mainly of representation and entertainment expense, and provision for potential operational risk (Note 49c).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**35. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan sewa gedung	165	212	Building rental income equipment
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(22.313)	8.069	Other income (expense) - net
<b>Total</b>	<b>(22.148)</b>	<b>8.281</b>	<b>Total</b>

Lainnya terutama terdiri dari beban denda administrasi dan beban bina lingkungan.

Others consist mainly of administration penalty expense and community development expense.

**36. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

**36. TAXATION**

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	3.330.084	2.541.886	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	514.112	350.540	Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Penyisihan untuk imbalan kerja	9.108	19.507	Provision for employee benefits
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(10.144)	6.764	Decrease (increase) in fair value of trading securities
Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)	(2.688)	(6.793)	Employee stock option (MESOP)
	510.388	370.018	
Beda tetap:			Permanent differences:
Kenikmatan karyawan	182.461	138.999	Employee welfare
Beban kantor	26.457	27.472	Office expense
Sewa	47.850	23.127	Rent
Sumbangan	13.957	-	Donations
Perbaikan dan pemeliharaan	6.218	4.371	Repairs and maintenance
Dana sosial dan representasi	54.906	3.937	Social funds and representation
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	2.696	2.069	Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Lain	19.026	22.266	Others
Pendapatan sewa tarif final	(165)	(212)	Rent income subject to final tax
	353.406	222.029	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>4.193.878</b>	<b>3.133.933</b>	<b>Estimated taxable income</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**36. TAXATION (continued)**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban pajak penghasilan	838.776	783.483	Income tax expense
Pajak penghasilan			Income tax -
Pasal 25	(743.020)	(541.470)	Article 25
Hutang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
badan (Catatan 14)	95.756	242.013	(Note 14)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal laporan ini, Bank belum melaporkan SPT tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Estimated taxable income in 2015 are consistent with Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax that reported by Bank to Tax Office (KPP). As of date of this report, Bank has not yet reported the 2016 Tax Return to the Tax Office.

- b. Rincian pendapatan (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

- b. The details of deferred tax benefit (expense)-net computed by computing the effect of temporary differences on tax rate are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pembentukan atas			Provision for
kerugian penurunan nilai aset			allowance for impairment losses
keuangan dan non-aset keuangan	128.528	87.635	on financial and non-financial assets
Penyisihan			Provision for employee
untuk imbalan kerja	2.277	4.877	benefits
Kenaikan (penurunan) nilai wajar			Increase (decrease) in fair value
efek-efek yang dimiliki	(2.536)	1.691	of trading securities
untuk diperdagangkan			Employee stock option (MESOP)
Kompensasi berbasis saham	(672)	(1.699)	
(MESOP)			
<b>Pendapatan (beban) Pajak</b>			<b>Deferred Tax</b>
<b>Tangguhan - Neto</b>	<b>127.597</b>	<b>92.504</b>	<b>benefit (expense) - Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**36. TAXATION (continued)**

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. *Deferred tax assets (liabilities)*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

*The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Deferred tax assets (liabilities) - effect from statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Penyisihan untuk imbalan kerja Kompensasi berbasis saham (MESOP)	39.534	37.257	Provision for employee benefits Employee stock options (MESOP)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	-	672	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
(Kenaikan) penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	1.040	(127.488)	(Increase) decrease in fair value of trading securities
	(2.488)	48	
	38.086	(89.511)	
<b>Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas</b>			<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) - effect from equity</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	38.522	44.563	Unrealized loss in fair value of - available for sale securities and government bonds
Pengukuran kembali imbalan pasti	26.183	35.382	Remeasurement of defined benefit obligation
	64.705	79.945	
<b>Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>102.791</b>	<b>(9.566)</b>	<b>Deferred Tax Assets/ (Liabilities) - Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi Bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat diakui di masa mendatang.

*As of December 31, 2016 and 2015, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.*

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**36. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak	3.330.084	2.541.886	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(666.017)	(635.472)	Tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap	(70.681)	(55.507)	Permanent differences
Selisih Tarif Pajak	25.519	-	Tax Tariff Difference
<b>Beban pajak</b>	<b>(711.179)</b>	<b>(690.979)</b>	<b>Tax expense</b>

**Pemeriksaan tahun pajak 2012**

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

**Assessment for fiscal year 2012**

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	
<b>Tahun 2012</b>			<b>Year 2012</b>
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91	TAL Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81	TAL Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103	TAL Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94	TAL Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99	TAL Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118	TAL Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238	114	TAL Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229	110	TAL Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250	120	TAL Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305	146	TAL Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14
<b>Total</b>	<b>2.624</b>	<b>1.260</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut yaitu sebesar Rp3.884 (Catatan 13).

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter (TAL) of Tax Underpayment amounted to Rp3,884 (Note 13).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pemeriksaan tahun pajak 2012 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 14 Januari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank. Pada tanggal 2 April 2016 Bank mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses banding tersebut masih dalam proses.

**Pemeriksaan tahun pajak 2013**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 tanggal 21 September 2016 mengenai hasil pemeriksaan terhadap Kantor Cabang Semarang untuk tahun 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Pokok/ Principal (Rp)</b>	<b>Denda/ Penalty (Rp)</b>
<b>Tahun 2013</b>		
SKPKB PPh Pasal 21 No.00001/243/13/511/16	64	30
SKPKB PPh Pasal 23 No.00060/203/13/511/16	0,2	0,1
<b>Total</b>	<b>64,2</b>	<b>30,1</b>

	<b>Pokok/ Principal (Rp)</b>	<b>Denda/ Penalty (Rp)</b>
<b>Tahun 2013</b>		
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00012/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00013/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00014/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00015/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00016/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00017/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00018/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00019/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00020/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00021/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00022/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00023/240/13/511/16	381	183
<b>Total</b>	<b>4.572</b>	<b>2.196</b>

**36. TAXATION (continued)**

**Assessment for fiscal year 2012 (continued)**

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment TAL. On January 14, 2016, the Tax Office has issued Objection Decision Letters which has rejected all of the Bank's objections. On April 2, 2016, The Bank filed the appeal letters to the Tax Court on all of the aforementioned objection decision letters. As of date of this report, appeal process is still in process.

**Assessment for fiscal year 2013**

Based on Notification of Tax Audit Findings No. SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 dated September 21, 2016, regarding tax audit result conducted to the Semarang Branch Office for the year of 2013, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) as follows:

<b>Year 2013</b>
TAL Article 21 No.00001/243/13/511/16
TAL Article 23 No.00060/203/13/511/16

**Total**

<b>Year 2013</b>
TAL Article 4 (2) No.00012/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00013/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00014/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00015/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00016/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00017/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00018/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00019/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00020/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00021/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00022/240/13/511/16
TAL Article 4 (2) No.00023/240/13/511/16

**Total**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 yaitu sebesar Rp94 telah dicatat sebagai biaya pajak di tahun 2016 karena bank setuju atas SKPKB tersebut. Sedangkan pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 4 (2) yaitu sebesar Rp6.768 dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 13) karena Bank tidak setuju dengan SKPKB tersebut.

Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4 (2) tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses keberatan masih dalam proses.

**Pajak atas penilaian kembali aset tetap**

Bank berdasarkan surat No.1195/S/DIR/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2016 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan estimasi atas kenaikan nilai wajar tanah, Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp40.035 pada tanggal 10 Desember 2015 (Catatan 13).

Kemudian berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), Bank telah menyampaikan surat No.473/S/DIR/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 perihal tambahan dokumen terkait proses penilaian kembali aset tetap dimana pada tanggal 20 Mei 2016, Bank telah melunasi sisa pembayaran pajak sebesar Rp35.713. Kemudian Kantor Pajak telah menerbitkan surat Keputusan DJP No.KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016 mengenai persetujuan atas permohonan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh Bank.

**36. TAXATION (continued)**

**Assessment for fiscal year 2013 (continued)**

On November 17, 2016, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letters (TAL) of Tax Underpayment. The payment of the TAL of Article 21 and Article 23 amounted to Rp94 has been charged as tax expenses in 2016 since Bank has agreed with the said TAL. However, in regard to the payment of the TAL of Article 4 (2) amounted to Rp6,768 has been charged as prepaid tax (Note 13) since Bank has not agreed with the said TAL.

On January 6, 2017, the Bank filed letters of tax objection on the aforementioned TAL of Article 4 (2). As of date of this report, tax objection is still in process.

**Tax for revaluation of fixed assets**

The Bank based on the letter No. 1195/S/DIR/XII/2015 on December 8, 2015 have submitted an application regarding "revaluation of fixed assets for tax purposes on 2016 by tax payer that have not revalued fixed assets".

Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In connection with the estimated increase in fair value of land, the Bank have made tax payment amounting to Rp40,035 on December 10, 2015 (Note 13).

Based on the revaluation report issued Public Appraisal Company, the Bank has reported a letter No.473/S/DIR/V/2016 dated May 23, 2016 regarding additional data for assets revaluation, in which on May 20, 2016, the Bank has paid the remaining tax of Rp35,713. Furthermore, The Tax Office has issued a Decision Letter No.KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016 that has granted the the Bank's request for assets revaluation.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90005/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 adalah sebesar Rp166.342 serta sanksi administrasi sebesar Rp26.615, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa atas surat tagihan pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di Bank sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Bank mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak (STP) tersebut. Untuk memenuhi syarat pembatalan STP tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 Bank telah membayar deposit sebesar Rp166.342 dan dicatat dalam akun aset lain-lain sebagai uang muka pajak (Catatan 13). Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP.00254/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 24 Februari 2016, Kantor Pajak telah mengabulkan permohonan Bank dan membatalkan STP tersebut serta mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp166.342 kepada Bank pada bulan April 2016.

**36. TAXATION (continued)**

**Tax Income Invoice Letter for fiscal year 2014**

The Tax Office based on the tax invoice letter No. 90005/106/14/093/15 on December 29, 2015, have determined a deficit in income tax for 2014 amounting to Rp166,342 and administration fine amounting to Rp26,615, in relation to correction of provision of losses (PPAP). Management believes that the tax collection letter is not right and the Bank treatment is in accordance with the applicable tax legislation.

On January 5, 2016, Bank has submitted an appeal for the tax invoice. To qualify for the requirement in revoking the tax bill, on December 30, 2015 Bank have to pay a deposit amounting to Rp166,342 and it was recorded in other assets as prepaid taxes (Note 13). Based on Decision Letter No. KEP.00254/NKEB/WPJ.19/2016 dated February 24, 2016, the Tax Office has granted the Bank's appeal and revoked the Tax Collection Letter and accordingly paid back the tax overpayment of Rp166,342 to the Bank on April 2016.

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
Liabilitas Komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	16.446.763	13.209.613	Unused loan facility commitments
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
Tagihan Kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.954.131	1.908.418	Interest income on non-performing assets
Liabilitas Kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan (Catatan 24)	(2.730.151)	(1.460.068)	Guarantees issued (Note 24)
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(776.020)</b>	<b>448.350</b>	<b>Contingencies - net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA**

Program pensiun imbalan pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 2,57% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 8,93%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 25 Januari 2017 dan 11 Januari 2016 dari aktuaris independen Bestama Aktuaria.

**38. EMPLOYEE BENEFITS**

Defined benefit pension plan

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan ("Pension Plan") and the right to pension benefits is given based on the established conditions which are stated in the regulations with consideration to the yearly gratuity factor over the working period and income on the Pension Fund. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

Defined contribution plan

The Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within one year from the normal pension age (56 years old).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 2.57% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 8.93%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 is based on the actuarial reports dated January 25, 2017 and January 11, 2016, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tingkat Diskonto			Discount rate
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	8,10%	8,90%	Other long-term benefits - Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	8,40%	9,10%	Retirement severance program - Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	8,00%	8,80%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7,80%	8,80%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	7,80%	8,80%	Welfare Program

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Biaya imbalan kerja

a. Employee benefits expense

31 Desember/December 31, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	28.458	37.251	65.709
Iuran peserta	(7.362)	(7.575)	(14.937)
Beban (pendapatan) bunga neto	(564)	11.607	11.043
Kerugian aktuarial	-	8.735	8.735
Biaya Jasa Lalu	54.141	28.950	83.091
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>74.673</b>	<b>78.968</b>	<b>153.641</b>

Current service cost  
Contribution from participant  
Net interest (income) cost  
Actuarial loss  
Past service cost  
**Employee benefits expense - net**

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509
Iuran peserta	(7.570)	(7.767)	(15.337)
Beban (pendapatan) bunga neto	(591)	8.456	7.865
Kerugian aktuarial	-	22.635	22.635
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>64.556</b>	<b>57.574</b>	<b>122.130</b>

Current service cost  
Contribution from participant  
Net interest (income) cost  
Actuarial loss  
Past service cost  
**Employee benefits expense - net**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

b. Movements of liabilities for employee benefits

31 Desember/December 31, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	145.800	145.800	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	74.673	78.969	153.642	Employee benefits expense during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(40.750)	3.953	(36.797)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran manfaat aktual	(33.923)	(58.929)	(92.852)	Actual benefit paid
<b>Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 25)</b>	<b>-</b>	<b>169.793</b>	<b>169.793</b>	<b>Balance liabilities at end of year (Note 25)</b>

  

31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	118.548	118.548	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	64.556	57.574	122.130	Employee benefits expense during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(30.083)	24.607	(5.476)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran manfaat aktual	(34.473)	(54.929)	(89.402)	Actual benefit paid
<b>Saldo kewajiban pada akhir periode (Catatan 25)</b>	<b>-</b>	<b>145.800</b>	<b>145.800</b>	<b>Balance liabilities at end of period (Note 25)</b>

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.198.417	709.589	1.908.006	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	28.458	37.251	65.709	Current service cost
Beban bunga	103.175	60.844	164.019	Interest cost
Biaya Jasa Lalu	54.141	28.950	83.091	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(80.398)	(75.040)	(155.438)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	94.683	104.171	198.854	Actuarial loss
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.398.476</b>	<b>865.765</b>	<b>2.264.241</b>	<b>Balance at end of year</b>

  

31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.148.605	753.888	1.902.493	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509	Current service cost
Beban bunga	90.186	58.458	148.644	Interest cost
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan	(69.808)	(67.509)	(137.317)	Benefits paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(43.283)	(69.498)	(112.781)	Actuarial (gain) loss
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.198.417</b>	<b>709.589</b>	<b>1.908.006</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.497.692	670.720	2.168.412
Hasil pengembangan aset program	131.548	77.980	209.528
Kontribusi Bank	33.923	29.241	63.164
Kontribusi pegawai	7.362	7.575	14.937
Manfaat yang dibayarkan	(80.398)	(45.352)	(125.750)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.590.127</b>	<b>740.164</b>	<b>2.330.291</b>

Balance at beginning of year  
Return on plan asset  
Contributions by the Bank  
Employees contribution  
Benefits paid  
Balance at end of year

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.437.731	642.870	2.080.601
Hasil pengembangan aset program	87.726	32.662	120.388
Kontribusi Bank	34.473	26.985	61.458
Kontribusi pegawai	7.570	7.767	15.337
Manfaat yang dibayarkan	(69.808)	(39.564)	(109.372)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.497.692</b>	<b>670.720</b>	<b>2.168.412</b>

Balance at beginning of year  
Return on plan asset  
Contributions by the Bank  
Employees contribution  
Benefits paid  
Balance at end of year

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto

- e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities

31 Desember/December 31, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	113.202	28.324	141.526
Kerugian aktuaris	94.683	95.435	190.118
Imbal hasil atas aset program	(1.472)	(19.332)	(20.804)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(133.961)	(72.150)	(206.111)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>72.452</b>	<b>32.277</b>	<b>104.729</b>

Balance at beginning of year  
Actuary loss  
Return on plan assets  
Change in effect of the asset ceiling  
excluding net interest of asset/liabilities  
Balance at the end of year

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	143.285	3.717	147.002
(Keuntungan) aktuaris	(43.283)	(92.133)	(135.416)
Imbal hasil atas aset program	26.182	17.935	44.117
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(12.982)	98.805	85.823
<b>Saldo pada akhir periode</b>	<b>113.202</b>	<b>28.324</b>	<b>141.526</b>

Balance at beginning of year  
Actuary (gain)  
Return on plan assets  
Change in effect of the asset ceiling  
excluding net interest of asset/liabilities  
Balance at the end of period

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan bank terdiri dari Surat Berharga Negara, Obligasi, Deposito Berjangka dan Saham.

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of bank's financial instruments consist of government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

**39. SEGMENT REPORTING**

Segment information based on business type are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	16.501.472	637.347	-	17.138.819	Segment income
Beban segmen	(8.961.627)	(13.647)	-	(8.975.274)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	7.539.845	623.700	-	8.163.545	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1.241.506	41.316	-	1.282.822	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(598.296)	(109.235)	-	(707.531)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(5.132.653)	(253.951)	-	(5.386.604)	Other operating expenses
Laba operasional	3.050.402	301.830	-	3.352.232	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(97.741)	75.593	-	(22.148)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(711.179)	-	-	(711.179)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2.241.482</b>	<b>377.423</b>	<b>-</b>	<b>2.618.905</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>198.269.727</b>	<b>18.125.394</b>	<b>(2.226.642)</b>	<b>214.168.479</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>181.405.570</b>	<b>15.859.015</b>	<b>(2.226.642)</b>	<b>195.037.943</b>	<b>Total liabilities</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	14.455.136	511.073	-	14.966.209	Segment income
Beban segmen	(8.143.967)	(11.166)	-	(8.155.133)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	6.311.169	499.907	-	6.811.076	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1.070.040	36.486	-	1.106.526	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(718.428)	(182.580)	-	(901.008)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	7.198	-	7.198	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(4.278.836)	(211.351)	-	(4.490.187)	Other operating expenses
Laba operasional	2.383.945	149.660	-	2.533.605	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(102.389)	110.670	-	8.281	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(690.979)	-	-	(690.979)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.590.577</b>	<b>260.330</b>	<b>-</b>	<b>1.850.907</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Total aset</b>	<b>159.835.661</b>	<b>13.268.941</b>	<b>(1.297.010)</b>	<b>171.807.592</b>	<b>Total assets</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>147.534.993</b>	<b>11.709.502</b>	<b>(1.297.010)</b>	<b>157.947.485</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM  
(lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 6,25% dan 7,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 0,75% dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp285.344 dan Rp229.549.

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS  
(continued)**

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2016 and 2015 were 6.25% and 7.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 0.75% and 1.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp285,344 and Rp229,549 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015:

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Simpanan dari Bank Lain dan Garansi yang diterbitkan / Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Deposits from Other Banks and Guarantees issued

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek dan Simpanan dari Bank Lain/ <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Deposits from Other Banks</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Efek-efek, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman yang Diterima / <i>Current accounts with other banks, Securities, Deposits from Other Banks, and Fund Borrowings</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain dan Garansi yang diterbitkan / <i>Current accounts with other banks and Guarantees issued</i>
PT BRISyariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan / <i>Securities and Guarantees issued</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities and Guarantees issued</i>
Perum Percetakan Negara RI (Perum PNRI)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Permodalan Nasional Madani	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diterima, Obligasi Pemerintah dan Garansi yang diterbitkan / <i>Fund borrowings, Government Bonds and Guarantees issued</i>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi/ Fund borrowings and Subordinated Loan
PT PP Pracetak (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Jasamarga Bali Tol	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Inhutani IV (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Adhi Persada Properti	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Amarta Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Utama Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan / Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT PP Properti	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT PPA Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT BNI Life Insurance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Barata Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Sucofindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/</u> <u>Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/</u> <u>Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/</u> <u>Nature of related party transactions</u>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Timah (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Antam (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 (lanjutan):

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during December 31, 2016 and 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Manajemen Kunci/ Key Management	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ Control on company's activities	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah dan Simpanan dari Nasabah/ Loans and sharia financing/receivables and Deposit from Customers
a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:		a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:
	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	16.958	39.918
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	268	160.000
Efek-efek (Catatan 8)	998.812	101.224
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	9.243.639	8.230.908
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	2.037.903	1.355.393
<b>Total aset untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>12.297.580</b>	<b>9.887.443</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(877)	(336)
<b>Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto</b>	<b>12.296.703</b>	<b>9.887.107</b>
<b>Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>5,74%</b>	<b>5,75%</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	83.630.966	61.498.158
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	500.000	151.484
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	1.999.921	5.728.553
Pinjaman Subordinasi (Catatan 22)	2.999.118	-
<b>Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi</b>	<b>89.130.005</b>	<b>67.378.195</b>
<b>Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>45,70%</b>	<b>42,66%</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year Ended December 31

	2016	2015
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	22.332	5.757
Efek-efek	42.454	17.079
Obligasi pemerintah	568.417	494.136
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	69.460	59.949
<b>Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>702.663</b>	<b>576.921</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>4,09%</b>	<b>3,85%</b>
<b>Beban bunga dan bonus</b>		
Simpanan dari nasabah	3.392.776	2.954.635
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6.560
Pinjaman yang diterima	357.222	392.863
Pinjaman Subordinasi	150.750	-
<b>Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi</b>	<b>3.900.748</b>	<b>3.354.058</b>
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>43,46%</b>	<b>41,13%</b>

**Interest income and income from profit sharing**

Placements with Bank Indonesia and other banks  
Securities  
Government bonds  
Loans and sharia financing/receivables

**Total interest income and income from profit sharing from related parties**

**Percentage to total interest income and income from profit sharing**

**Interest and bonus expenses**

Deposits from customers  
Securities sold under repurchase agreements  
Fund borrowings  
Subordinated Loan

**Total interest and bonus expenses from related parties**

**Percentage to total interest and bonus expense**

31 Desember/  
December 31, 2016

31 Desember/  
December 31, 2015

**Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 24)**

**Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 24)**

Garansi yang diterbitkan	568.502	50.041
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	-	8.350
<b>Total Komitmen dan Kontinjensi Rekening Administratif dari pihak berelasi</b>	<b>568.502</b>	<b>58.391</b>
<b>Presentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif</b>	<b>16,25%</b>	<b>2,81%</b>

Guarantees issued  
Unused loan facility (committed)

**Total Commitments and Contingencies in Administrative Accounts from related parties**

**Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci:

b. Transactions with key management personnel:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 10)	83.535	48.422	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	-	-	Allowance for impairment losses for related parties
<b>Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dari manajemen kunci</b>	<b>83.535</b>	<b>48.422</b>	<b>Total loan and sharia financing/ receivables from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	60.402	46.940	Deposits from customers (Notes 15,16, and 17)
Kompensasi karyawan kunci (Catatan 38)	115.320	95.304	Compensation of key employees (Notes 38)
<b>Total liabilitas dari manajemen kunci</b>	<b>175.722</b>	<b>142.244</b>	<b>Total liabilities from key management personnel</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,09%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Year Ended December 31**

	2016	2015	
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil</b>			<b>Interest income and income from profit sharing</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	3.757	3.948	Loans and sharia financing/ receivables
<b>Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Percentage to total interest income and income from profit sharing</b>
<b>Beban bunga dan bonus</b>			<b>Interest and bonus expenses</b>
Simpanan dari nasabah	2.172	1.548	Deposits from customers
<b>Persentase terhadap total beban bunga dan bonus</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total interest and bonus expense</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2016	2015
<b>Beban gaji dan tunjangan:</b>		
Direksi (Catatan 1f)	52.767	37.216
Dewan Komisaris (Catatan 1f)	20.785	16.292
Karyawan Kunci	86.922	146.123
<b>Total</b>	<b>160.474</b>	<b>199.631</b>
<b>Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan</b>	<b>7,56%</b>	<b>10,35%</b>

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

b. Transactions with key management personnel (continued):

**Salaries and employee benefits:**  
 Board of Directors (Note 1f)  
 Board of Commissioners (Note 1f)  
 Key Employees

**Total**

**Percentage to total salaries and employee benefits**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/December 31, 2016		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>			
<u>Rekening administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	585.126	544.433	40.693
Euro Eropa	80	-	80
Yen Jepang	6.211	8	6.203
Pound Sterling Inggris	48	-	48
Dolar Singapura	10.642	-	10.642
Dolar Australia	224	-	224
Renminbi	255	-	255
Ringgit Malaysia	15	-	15
Riyal Arab Saudi	246	-	246
			<b>58.406</b>
<b>Modal (Catatan 43)</b>			<b>20.219.637</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,29%</b>

**42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/ PBI/2003 dated July 17, 2003 which was fourth amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Statement of financial position  
Administrative accounts  
 United States Dollar  
 European Euro  
 Japanese Yen  
 Great Britain Poundsterling  
 Singapore Dollar  
 Australian Dollar  
 Renminbi  
 Malaysian Ringgit  
 Saudi Riyal

**Capital (Note 43)**

**NOP ratio**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The Bank's NOP as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2015				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Rekening administratif</u>				<u>Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	663.008	442.226	220.782	United States Dollar
Euro Eropa	9.876	191	9.685	EuropeanEuro
Yen Jepang	9.244	-	9.244	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3	-	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	1.579	-	1.579	Singapore Dollar
Dolar Australia	275	-	275	Australian Dollar
Renminbi	329	-	329	Renminbi
Dolar Hongkong	1	-	1	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	21	13	8	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	47	-	47	Saudi Riyal
			<b>241.953</b>	
<b>Modal (Catatan 43)</b>			<b>13.893.026</b>	<b>Capital (Note 43)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,74%</b>	<b>NOP ratio</b>

**43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

**43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

CAR on December 31, 2016 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.03/2016 on date September 22, 2016 concerning of Change regulation No. 11/POJK.03/2016 on date January 29, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

CAR pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

CAR on December 31, 2015 was calculated based on Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 concerning of the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks Banks where capital for credit risk consist of core capital (main core capital main / Common Equity Tier 1 capital and additional core capital) and supplementary capital.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL**  
**MINIMUM (lanjutan)**

Sejak tanggal 21 Agustus 2015, Bank telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 Tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum.

Peraturan tersebut menetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu.

Selain itu, bobot risiko kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2016 dan 2015, yaitu *low to moderate dan satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

**43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY**  
**RATIO (CAR) (continued)**

Since August 21, 2015, the Bank has implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 concerning prudential provisions in the Framework of the National Economic Stimulus for Commercial Banks.

The regulation stipulates that the weight of risk for credit backed residences is on minimum of 35% for consumer credit in relation with the possession of house (KPR) or an apartment (KPA) or consumer loan with collateral such as house or apartment with certain conditions, or at least by 20% for a mortgage which is a program of the Government of Indonesia with certain conditions.

In addition, the risk weight of credit to Small Medium Enterprise (SME) is guaranteed by a guarantee institution or BUMD credit insurance status of enterprises is set at 50% as long as it is fulfilling the requirement throughout meet the requirements set.

Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 is valid up to August 21, 2017.

Based on the risk profile as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which are both low to moderate and satisfactory, the minimum CAR for December 31, 2016 and 2015, by 9% to less, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the practical accounting rules differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL**  
**MINIMUM (lanjutan)**

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Modal Inti	a	16.443.159	12.171.623
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	3.776.478	1.721.403
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>d=a+b</b>	<b>20.219.637</b>	<b>13.893.026</b>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	20.219.637	13.893.026
Penyertaan	f	-	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	20.219.637	13.893.026
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	20.219.637	13.893.026
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	i	86.188.782	70.474.182
ATMR untuk Risiko Pasar	j	343.820	222.737
ATMR untuk risiko operasional	k	12.899.251	11.185.168
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	99.088.033	81.659.350
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	99.431.853	81.882.087
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	20,41%	17,01%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	20,34%	16,97%
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%

**43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY**  
**RATIO (CAR) (continued)**

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Core Capital Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
<b>Total Core Capital and Supplementary Capital</b>
Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Total Capital for Credit Risk
Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Risk Weighted Assets Credit Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 44. MANAJEMEN RISIKO

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Penggunaan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yaitu minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk risiko kredit dan setiap triwulan untuk risiko likuiditas. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. Saat ini, *stress test* yang dilakukan oleh bank difokuskan pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar (termasuk di dalamnya risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

#### 44. RISK MANAGEMENT

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SE BI No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been doing the calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Model for market risk are in accordance with SE BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks, which was changed with SE BI No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario as set forth in the Risk Management Policy Manual (RMPM), which is being carried out at least once a year for credit risk and quarterly for liquidity risk. In addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole, the Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy*. Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan fungsi *risk control system minimal 1* (satu) tahun sekali. Untuk selanjutnya, berkaitan dengan rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan terlibat di dalam *working group* masing-masing jenis risiko di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan.

**Struktur Manajemen Risiko**

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has a plan to implement the Basel III framework by involving in each types of risk working group in coordination with the Financial Services Authority.

**Risk Management Structure**

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the RMPM, if necessary.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko

*Risk Management Division (RMD)* merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Risk, Compliance & Strategic Director*. Struktur organisasi *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* dan *Risk Officer Coordination Department*.

*Market Risk Management Department* berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit sedangkan *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum. Setiap *Departement Head* dibantu oleh *Unit Policy & Procedure* dan *Unit Assessment & Measurement*.

*Risk Officer Coordination (ROC)* bertanggung jawab melakukan koordinasi dan supervisi terhadap *Risk Officer* dalam melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Bank. Dalam menjalankan fungsi pemantauan risiko, ROC dibantu oleh *Risk Superintendent (RS)* pada tingkat Divisi, *Regional Risk Superintendent (RRS)* pada tingkat Kantor Wilayah dan *Branch Risk Officer (BRO)* di Kantor Cabang di bawah koordinasi *Risk Officer Coordination (ROC)* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala *Risk Management Division (RMD)*.

RS dan RRS merupakan pejabat yang bertanggung jawab langsung pada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Divisi dan Kantor Wilayah (*Regional Office*) dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Divisi dan Kantor Wilayah dimana RS dan RRS bertugas. BRO adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Kantor Cabang dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Kantor Cabang dimana BRO bertugas.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk Management Division

*Risk Management Division (RMD)* is a *Risk Management Working Unit (RMWU)* at the Bank, led by a *Division Head* that is responsible directly to the *Risk, Compliance & Strategic Director*. The organizational structure of the RMD consists of the *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* and *Risk Officer Coordination Department*.

*Market Risk Management Department* is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk and legal risk. The Department Head is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

*Risk Officer Coordination (ROC)* has a responsibility in coordinating and supervising the *Risk Officer* during monitoring the implementation of risk management in the Bank. In performing risk monitoring functions, ROC assisted by the *Risk Superintendent (RS)* at the Division level, the *Regional Risk Superintendent (RRS)* at the level of the *Regional Office* and *Branch Risk Officer (BRO)* in the *Branch Office* under the coordination of *Risk Coordination Officer (ROC)* which is directly responsible to the Head of *Risk Management Division (RMD)*.

RS and RRS is directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management in the Division and Regional Office, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the Division and Regional office where the RS and RRS is assigned. The BRO is also directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management at branch offices, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the branch office where the BRO is assigned.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

**Profil Risiko**

Sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko stratejik. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum risiko komposit profil risiko Bank triwulan IV tahun 2015 dan 2014 berada pada peringkat low to moderate, yang tercermin dari tingkat risiko inheren moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Policies and Procedures**

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

**Risk Profile**

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during the fourth quarter of 2015 and 2014 is low to moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RS, RRS dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (non-housing related).

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.*

*The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.*

*Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.*

*Regular risk monitoring is undertaken by RMD, RS, RRS, and BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.*

*Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.*

- (i) *Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

*The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya: (lanjutan)

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation: (continued)

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- Physical collateral*, such as land and buildings.
- Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2016 and 2015. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

31 Desember/December 31, 2016							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.697.378	-	-	-	-	10.697.378	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	316.097	72	5.376	852	391	322.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.581.350	-	-	-	-	17.581.350	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.186.141	-	-	-	-	4.186.141	Securities
Obligasi Pemerintah	9.243.639	-	-	-	-	9.243.639	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pebiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer	-	-	-	-	-	-	Consumer
Pemilikan rumah	-	49.123.438	30.275.261	18.619.391	19.941.294	117.959.384	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.614.168	3.912.525	1.412.244	2.478.207	11.417.144	Non-housing loan
Modal kerja	-	16.055.004	6.448.540	2.824.257	3.421.198	28.748.999	Working capital
Investasi	-	2.479.524	1.500.348	238.852	635.072	4.853.796	Investment
Sindikasi	-	78.801	-	-	-	78.801	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	628.853	341.231	161.678	179.333	1.311.095	Third party
- Pihak berelasi	-	44.620	16.553	9.108	6.881	77.162	Related party
Bunga yang masih akan diterima	104.775	704.366	454.542	254.797	346.349	1.864.829	Interest receivable
Aset lain-lain*)	1.194.703	19.326	6.268	7.228	9.970	1.237.495	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>43.324.083</b>	<b>72.748.172</b>	<b>42.960.644</b>	<b>23.528.407</b>	<b>27.018.695</b>	<b>209.580.001</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.131.957)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>207.448.044</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2015							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.985	72	1.975	540	361	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.539.477	300.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.819.562	-	-	-	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga  
 \*\*) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*) Consists of third party receivables  
 \*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	41.164.962	25.203.000	15.009.077	16.429.022	97.806.061	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.516.193	3.854.528	1.443.926	2.512.222	11.326.869	Non-housing loan
Modal kerja	-	12.829.364	5.728.241	2.847.855	3.267.153	24.672.613	Working capital
Investasi	-	2.037.214	1.225.868	332.962	742.373	4.338.417	Investment
Sindikasi	-	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan:							Director and Employees
- Pihak ketiga	-	319.742	181.765	96.983	98.871	697.361	Third party -
- Pihak berelasi	-	19.694	7.377	3.512	4.632	35.215	Related party -
Bunga yang masih akan diterima	104.690	593.297	372.654	205.139	272.709	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	608.346	9.683	17.895	2.816	4.931	643.671	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>29.489.319</b>	<b>60.869.489</b>	<b>36.593.303</b>	<b>19.942.810</b>	<b>23.332.274</b>	<b>170.227.195</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>168.163.044</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consists of third party receivables

\*\*) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

\*\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	566.221	105.844	20.614	76.172	768.851	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	2.547.725	106.995	50.726	24.705	2.730.151	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.113.946</b>	<b>212.839</b>	<b>71.340</b>	<b>100.877</b>	<b>3.499.002</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2015

	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	412.026	101.576	81.348	22.901	617.851	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.149.330	218.680	32.070	59.988	1.460.068	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.561.356</b>	<b>320.256</b>	<b>113.418</b>	<b>82.889</b>	<b>2.077.919</b>	<b>Total</b>

\*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

\*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua

\*\*) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

\*\*) Only for committed unused loan facility

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31 Desember/December 31, 2016							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.697.378	-	-	-	-	10.697.378	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	322.788	-	-	-	322.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.581.082	268	-	-	-	17.581.350	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.022.752	1.580.341	524.891	58.157	-	4.186.141	Securities
Obligasi Pemerintah	9.243.639	-	-	-	-	9.243.639	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	508.601	488.645	29.287.941	134.161.194	164.446.381	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	82.716	13.707	8.785	399.385	1.360.236	1.864.829	Interest receivable
Aset lain-lain*)	353.939	206.181	5.293	507.560	164.522	1.237.495	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>39.981.506</b>	<b>2.631.886</b>	<b>1.027.614</b>	<b>30.253.043</b>	<b>135.685.952</b>	<b>209.580.001</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.131.957)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>207.448.044</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2015							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	202.933	-	-	-	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.529.477	310.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.110.691	153.551	467.095	88.225	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	14.358	464.489	26.427.249	112.049.708	138.955.804	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	94.426	2.522	7.909	239.483	1.204.149	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	1.675	180.685	-	370.760	90.551	643.671	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>27.953.528</b>	<b>864.049</b>	<b>939.493</b>	<b>27.125.717</b>	<b>113.344.408</b>	<b>170.227.195</b>	<b>Total gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>168.163.044</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2016 and 2015, are as follows :

31 Desember/December 31, 2016						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	16.283	-	752.568	768.851
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.730.151	-	2.730.151
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.283</b>	<b>2.730.151</b>	<b>752.568</b>	<b>3.499.002</b>

Unused loan facilities\*\*)  
Guarantees issued

**Total**

31 Desember/December 31, 2015						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	200	549.015	68.636	617.851
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.460.068	-	1.460.068
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200</b>	<b>2.009.083</b>	<b>68.636</b>	<b>2.077.919</b>

Unused loan facilities\*\*)  
Guarantees issued

**Total**

\*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.  
\*\*) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

\*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.  
\*\*) Only for committed unused loan facility

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

- (iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Giro pada Bank Lain

1. Current Accounts with Other Banks

31 Desember/December 31, 2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	117.971	-	117.971	Rupiah
Mata Uang Asing	203.337	1.480	204.817	Foreign currencies
<b>Total</b>	<b>321.308</b>	<b>1.480</b>	<b>322.788</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.482)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>321.306</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

1. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

1. Current Accounts with Other Banks (continued)

31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	77.075	-	77.075
Mata Uang Asing	124.286	1.572	125.858
<b>Total</b>	<b>201.361</b>	<b>1.572</b>	<b>202.933</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.572)
<b>Neto</b>			<b>201.361</b>

Rupiah  
Foreign currencies

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

2. Placements with Bank Indonesia and other banks

Per 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Efek-efek

3. Securities

31 Desember/December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Bank Indonesia	1.179.355	-	1.179.355
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	843.397	-	843.397
Obligasi	806.775	7.018	813.793
Negotiable certificate of deposits	645.198	-	645.198
Reksadana	82.553	-	82.553
Medium Term Notes	199.670	-	199.670
Efek Beragunan Aset	422.175	-	422.175
<b>Total</b>	<b>4.179.123</b>	<b>7.018</b>	<b>4.186.141</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14.441)
<b>Neto</b>			<b>4.171.700</b>

Certificates of Bank Indonesia  
Deposits Certificates of Bank Indonesia  
Bonds  
Negotiable certificate of deposits  
Mutual Fund  
Medium Term Notes  
Residential Mortgage-Backed Securities

**Total**

Allowance for impairment losses

**Net**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

**3. Efek-efek (lanjutan)**

	<b>31 Desember/December 31, 2015</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Total</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	815.977	-	815.977	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	294.714	-	294.714	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	205.494	7.018	212.512	Bonds
Negotiable certificate of deposits	49.281	-	49.281	Negotiable certificate of deposits
Reksadana	82.577	-	82.577	Mutual Fund
Efek Beragunan Aset	364.501	-	364.501	Residential Mortgage-Backed Securities
<b>Total</b>	<b>1.812.544</b>	<b>7.018</b>	<b>1.819.562</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(12.001)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>1.807.561</b>	<b>Net</b>

**4. Rekening administratif**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

**5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah**

Per 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia (POJK).

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

**3. Securities (continued)**

	<b>31 Desember/December 31, 2015</b>			
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Total</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	815.977	-	815.977	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	294.714	-	294.714	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	205.494	7.018	212.512	Bonds
Negotiable certificate of deposits	49.281	-	49.281	Negotiable certificate of deposits
Reksadana	82.577	-	82.577	Mutual Fund
Efek Beragunan Aset	364.501	-	364.501	Residential Mortgage-Backed Securities
<b>Total</b>	<b>1.812.544</b>	<b>7.018</b>	<b>1.819.562</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai			(12.001)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<b>1.807.561</b>	<b>Net</b>

**4. Administrative account**

As of December 31, 2016 and 2015, these administrative account items are not impaired individually as well as collectively.

**5. Loans and sharia financing/receivables**

As of December 31, 2016 and 2015, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations (POJK).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

5. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Loans and sharia financing/receivables, as of December 31, 2016 and 2015, are summarized as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Perumahan	109.285.897	22.639.567	17.013.930	202.783	149.142.177	Property
Konstruksi	5.285.070	345.898	733.849	43.613	6.408.430	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	3.825.560	152.475	861.408	-	4.839.443	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	555.530	234.821	682.485	211.546	1.684.382	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	716.810	57.155	92.977	25.154	892.096	Social services
Manufaktur	98.968	25.228	54.447	23.800	202.443	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	66.204	14.070	69.648	23.556	173.478	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	15.799	11.365	28.530	26.794	82.488	Farming
Pertambangan	124.843	19.931	49.869	6.298	200.941	Mining
Listrik, gas dan air	22.383	15.283	315	-	37.981	Electricity, gas and water
Lain-lain	589.827	63.734	128.961	-	782.522	Others
<b>Total</b>	<b>120.586.891</b>	<b>23.579.527</b>	<b>19.716.419</b>	<b>563.544</b>	<b>164.446.381</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.116.034)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>162.330.347</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Perumahan	83.932.421	23.388.014	17.604.110	291.207	125.215.752	Property
Konstruksi	1.674.084	1.966.805	718.635	47.218	4.406.742	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	801.800	2.260.256	620.141	36.638	3.718.835	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.142.663	332.576	586.853	135.268	2.197.360	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	619.218	88.559	67.299	30.414	805.490	Social services
Manufaktur	165.583	27.691	68.001	19.135	280.410	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	70.045	45.514	78.993	4.938	199.490	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	28.994	16.181	57.080	26.794	129.049	Farming
Pertambangan	50.899	14.744	56.597	10.692	132.932	Mining
Listrik, gas dan air	8.507	8.059	8.996	-	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.589.898	64.319	188.060	1.905	1.844.182	Others
<b>Total</b>	<b>90.084.112</b>	<b>28.212.718</b>	<b>20.054.765</b>	<b>604.209</b>	<b>138.955.804</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.050.578)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>136.905.226</b>	<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>					
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	548.521	-	-	-	548.521	Securities
Obligasi Pemerintah	1.130.579	-	-	-	1.130.579	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	3.334.425	-	-	5.018	3.339.443	Securities
Obligasi Pemerintah	5.076.450	-	-	-	5.076.450	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	296.177	-	-	2.000	298.177	Securities
Obligasi Pemerintah	3.036.610	-	-	-	3.036.610	Government bonds
<b>Kredit dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	10.697.378	-	-	-	10.697.378	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	321.308	-	-	1.480	322.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.581.350	-	-	-	17.581.350	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	85.081.655	19.695.034	13.182.695	-	117.959.384	Housing loan
Non kepemilikan rumah	8.574.432	1.499.758	1.342.954	-	11.417.144	Non-housing loan
Modal kerja	22.436.645	1.912.886	4.113.642	285.826	28.748.999	Working capital
Investasi	3.035.062	468.580	1.072.436	277.718	4.853.796	Investment
Sindikasi	78.801	-	-	-	78.801	Syndicated
Direksi dan karyawan						Directors and employees
- Pihak ketiga	1.303.244	3.159	4.692	-	1.311.095	Third parties -
- Pihak yang berelasi	77.052	110	-	-	77.162	Related parties -
Bunga yang masih akan diterima	1.864.829	-	-	-	1.864.829	Interests receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	-	1.237.495	-	-	1.237.495	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total</b>	<b>164.474.518</b>	<b>24.817.022</b>	<b>19.716.419</b>	<b>572.042</b>	<b>209.580.001</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai					(2.131.957)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>207.448.044</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consists of third party receivables

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek	-	-	-	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	19.267	-	-	-	19.267	Government bonds
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available for sale</b>
Efek	1.456.034	-	-	5.018	1.461.052	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	-	-	-	5.111.280	Government bonds
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held to maturity</b>
Efek	356.510	-	-	2.000	358.510	Securities
Obligasi Pemerintah	3.100.361	-	-	-	3.100.361	Government bonds
<b>Kredit dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	-	-	1.572	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	62.410.332	20.841.981	14.553.748	-	97.806.061	Housing loan
Non kepemilikan rumah	8.174.434	1.557.484	1.594.951	-	11.326.869	Non-housing loan
Modal kerja	16.482.663	4.771.745	3.030.203	388.002	24.672.613	Working capital
Investasi	2.226.486	1.024.694	871.030	216.207	4.338.417	Investment
Sindikasi	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan						Directors and employees
- Pihak ketiga	678.559	13.969	4.833	-	697.361	Third parties -
- Pihak yang berelasi	32.370	2.845	-	-	35.215	Related parties -
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	-	-	1.548.489	Interests receivable
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	-	643.671	-	-	643.671	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total</b>	<b>120.703.242</b>	<b>28.856.389</b>	<b>20.054.765</b>	<b>612.799</b>	<b>170.227.195</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian nilai					(2.064.151)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<b>168.163.044</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consists of third party receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	10.767.222	139.870	224.602	2.051.001	13.182.695
Non kepemilikan rumah	1.001.546	20.370	32.446	288.592	1.342.954
Modal kerja	3.018.762	49.469	43.271	1.002.140	4.113.642
Investasi	840.907	21.212	12.099	198.218	1.072.436
Direktur dan karyawan	1.512	186	92	2.902	4.692
<b>Total</b>	<b>15.629.949</b>	<b>231.107</b>	<b>312.510</b>	<b>3.542.853</b>	<b>19.716.419</b>
Cadangan kerugian nilai					(1.569.473)
<b>Neto</b>					<b>18.146.946</b>

Consumer  
Housing Loan  
Non housing loan  
Working capital  
Investment  
Directors and employees  
  
Total  
  
Allowance for  
impairment losses  
  
Net

31 Desember/December 31, 2015					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total
Konsumer					
Pemilikan rumah	11.680.597	138.699	258.851	2.475.601	14.553.748
Non kepemilikan rumah	1.230.320	21.976	25.866	316.789	1.594.951
Modal kerja	1.874.952	10.339	27.976	1.116.936	3.030.203
Investasi	259.020	40.400	66.119	505.491	871.030
Direktur dan karyawan	1.970	327	251	2.285	4.833
<b>Total</b>	<b>15.046.859</b>	<b>211.741</b>	<b>379.063</b>	<b>4.417.102</b>	<b>20.054.765</b>
Cadangan kerugian nilai					(1.698.558)
<b>Neto</b>					<b>18.356.207</b>

Consumer  
Housing Loan  
Non housing loan  
Working capital  
Investment  
Directors and employees  
  
Total  
  
Allowance for  
impairment losses  
  
Net

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

	Konsumsi/Consumer						
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
Saldo awal tahun	696.724	73.316	1.024.521	255.125	36	856	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	198.191	99.660	262.116	143.785	(5)	1.441	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	6.696	26	10.278	2.489	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(178.478)	(73.052)	(278.610)	(128.796)	-	(285)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>723.133</b>	<b>99.950</b>	<b>1.018.305</b>	<b>272.603</b>	<b>31</b>	<b>2.012</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai individual	-	-	197.391	172.681	-	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	723.133	99.950	820.914	99.922	31	2.012	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	285.826	277.718	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

31 Desember/December 31, 2015

	Konsumsi/Consumer						
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess	
Saldo awal tahun	776.922	74.860	602.307	115.946	12	136	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	100.794	3.997	595.583	197.600	24	720	Provision for impairment losses during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	1.867	232	12.463	1.714	-	-	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(182.859)	(5.773)	(185.832)	(60.135)	-	-	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>696.724</b>	<b>73.316</b>	<b>1.024.521</b>	<b>255.125</b>	<b>36</b>	<b>856</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai individual	-	-	204.135	87.292	-	-	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	696.724	73.316	820.386	167.833	36	856	Collective impairment
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	388.002	216.207	-	-	Gross amount of loans individually determined to be impaired, before deducting any individually assessed impairment losses

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* (IAD) dan *Risk Management Division* (RMD).

Pengendalian Risiko Likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:*

- a. inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. inability to generate cash flows from funding, interbank transactions and fund borrowings.*

*In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the BOC and BOD who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Risk Management Division (RMD).*

*Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi arus kas, dan *stress testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection, and stress testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

31 Desember/December 31, 2016							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	1.006.682	-	1.006.682	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.697.378	-	10.697.378	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	321.306	(1.482)	322.788	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.581.350	-	17.581.350	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.171.700	(14.441)	3.887.964	-	28.002	270.175	Securities
Obligasi Pemerintah	9.243.639	-	194.934	1.331.812	193.792	7.523.101	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	162.330.347	(2.116.034)	2.880.401	4.544.817	5.322.568	151.698.595	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.864.829	-	1.864.829	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	1.237.495	-	1.237.495	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>208.454.726</b>	<b>(2.131.957)</b>	<b>39.673.821</b>	<b>5.876.629</b>	<b>5.544.362</b>	<b>159.491.871</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.817.436	-	1.817.436	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	159.987.717	-	107.130.144	18.691.730	1.744.598	32.421.245	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.652.735	-	3.599.117	53.218	400	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	-	-	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	14.919.910	-	-	932.111	1.052.384	12.935.415	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4.999.616	-	-	3.000.000	1.999.616	-	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	2.999.118	-	-	-	-	2.999.118	Subordinated Loans
Bunga yang masih harus dibayar	382.551	-	382.551	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	3.209.034	-	3.209.034	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>193.353.117</b>	<b>-</b>	<b>116.138.282</b>	<b>22.677.059</b>	<b>4.796.998</b>	<b>49.740.778</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>15.101.609</b>	<b>(2.131.957)</b>	<b>(76.464.461)</b>	<b>(16.800.430)</b>	<b>747.364</b>	<b>109.751.093</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*\* Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\* Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.

\*\*) Consists of third party receivables.

\*\*\* Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\* Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2015

	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	1.181.219	-	1.181.219	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	10.986.351	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	(1.572)	202.933	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.839.477	-	7.839.477	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.807.561	(12.001)	1.461.052	38.002	-	320.508	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	26.901	1.285.412	6.918.595	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	136.905.226	(2.050.578)	2.858.707	4.183.498	4.151.482	127.762.117	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	1.548.489	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	643.671	-	643.671	-	-	-	Other assets**)
<b>Total</b>	<b>169.344.263</b>	<b>(2.064.151)</b>	<b>26.721.899</b>	<b>4.248.401</b>	<b>5.436.894</b>	<b>135.001.220</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	1.599.948	-	1.599.948	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	127.708.670	-	102.159.451	15.663.814	7.334.495	2.550.910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.721.198	-	1.173.206	547.592	400	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.135.091	-	-	-	750.091	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	12.492.202	-	-	996.844	1.558.806	9.936.552	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.726.728	-	-	1.506.968	4.217.679	2.002.081	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-	Other liabilities****)
<b>Total</b>	<b>156.439.775</b>	<b>-</b>	<b>107.988.543</b>	<b>18.715.218</b>	<b>13.861.471</b>	<b>15.874.543</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>12.904.488</b>	<b>(2.064.151)</b>	<b>(81.266.644)</b>	<b>(14.466.817)</b>	<b>(8.424.577)</b>	<b>119.126.677</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*\* Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\* Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Allowance for impairment losses on financial assets.

\*\*) Consists of third party receivables.

\*\*\* Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*\* Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga) (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2016						
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera *)	1.817.436	-	1.817.436	-	-	-
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	84.276.338	-	49.424.453	19.860.828	1.853.716	13.137.341
Tabungan	35.987.091	35.987.091	-	-	-	-
Giro	46.372.502	26.084.959	-	-	-	20.287.543
Simpanan dari bank lain	3.834.533	14.977	3.819.556	-	-	-
Efek-efek yang dijual						
dengan janji dibeli kembali	1.685.908	-	24.139	24.139	48.277	1.589.353
Surat berharga yang						
diterbitkan	16.964.841	-	75.000	1.301.858	1.666.858	13.921.125
Pinjaman yang diterima	5.187.396	-	33.750	3.118.250	2.035.396	-
Pinjaman Subordinasi	2.242.500	-	22.500	112.500	135.000	1.972.500
Bunga yang masih harus						
dibayar	382.551	-	382.551	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	3.209.034	-	3.209.034	-	-	-
<b>Total</b>	<b>201.960.130</b>	<b>62.087.027</b>	<b>58.808.419</b>	<b>24.417.575</b>	<b>5.739.247</b>	<b>50.907.862</b>

**LIABILITIES**  
*Liabilities due immediately\*)*  
*Deposits from customers*  
*Time deposits*  
*Savings deposits*  
*Demand deposits*  
*Deposits from other banks*  
*Securities sold under*  
*repurchase agreements*  
*Securities issued*  
*Fund borrowings*  
*Subordinated Loan*  
*Interest payables*  
*Other liabilities\*\*)*

**Total**

31 Desember/December 31, 2015

	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera *)	1.599.948	-	1.599.948	-	-	-
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	70.377.470	-	42.958.433	16.807.274	7.871.941	2.739.822
Tabungan	31.782.416	31.782.416	-	-	-	-
Giro	31.677.230	31.677.230	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.875.804	18.271	1.857.533	-	-	-
Efek-efek yang dijual						
dengan janji dibeli kembali	2.715.612	-	40.981	55.924	817.110	1.801.597
Surat berharga yang						
diterbitkan	18.529.189	-	75.000	1.458.063	2.131.188	14.864.938
Pinjaman yang diterima	8.243.816	-	-	1.606.821	4.499.032	2.137.963
Bunga yang masih harus						
dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-
<b>Total</b>	<b>169.857.423</b>	<b>63.477.917</b>	<b>49.587.833</b>	<b>19.928.082</b>	<b>15.319.271</b>	<b>21.544.320</b>

**LIABILITIES**  
*Liabilities due immediately\*)*  
*Deposits from customers*  
*Time deposits*  
*Savings deposits*  
*Demand deposits*  
*Deposits from other banks*  
*Securities sold under*  
*repurchase agreements*  
*Securities issued*  
*Fund borrowings*  
*Interest payables*  
*Other liabilities\*\*)*

**Total**

\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.  
 \*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.  
 \*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

**Market Risk**

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Aset	31 Desember/December 31, 2016	
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies
Giro pada bank lain	0,25%	0,01%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5,89%	-
Efek-efek	5,71%	-
Obligasi Pemerintah		
Tingkat bunga tetap	7,84%	4,26%
Tingkat bunga Mengambang	5,72%	-
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	12,52%	-
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah		
Giro	1,48%	0,00%
Tabungan	4,22%	-
Deposito Berjangka	6,33%	0,05%
Simpanan dari Bank lain		
Giro	2,13%	-
Deposito Berjangka	6,00%	-
Inter-bank call money	4,70%	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,31%	-
Surat berharga yang diterbitkan	9,18%	-
Pinjaman yang diterima		
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	-	-
Rekening Dana Investasi	-	-

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

In measuring market risk, the Bank uses the *Standardized Method* in calculating CAR for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember/December, 2015		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
	0,63%	0,01%	Current accounts with other Bank
			Placements with Bank Indonesia and other Banks
	6,27%	-	Securities
	6,70%	-	Government bonds
			Fixed interest rate
	7,29%	4,21%	
	5,96%	-	Variable interest rate
	12,35%	-	Loans and sharia financing/receivables
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
			Deposits from customers
	2,40%	0,00%	Demand deposits
	4,08%	-	Savings deposits
	6,73%	0,05%	Time deposits
			Deposits from other banks
	1,51%	-	Demand deposits
	9,09%	-	Time deposits
	5,44%	-	Inter-bank call money
	8,17%	-	Securities sold under repurchase agreements
	9,36%	-	Securities issued
			Fund Borrowings
	0,42%	-	Bank Indonesia Liquidity Loans
	5,51%	-	Investment funds account



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Desember/December 31, 2016								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	1.006.682	1.006.682	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	9.883.127	-	-	-	814.251	10.697.378	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	321.988	-	-	-	800	322.788	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	15.046.350	2.535.000	17.581.350	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	400.474	-	-	3.670.112	115.555	4.186.141	Securities	
Obligasi Pemerintah	6.051.796	-	-	3.141.015	50.828	9.243.639	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.572.610	7.145.191	83.246.893	57.257.266	14.224.421	164.446.381	Loans and sharia financing/receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.864.829	1.864.829	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	1.237.495	1.237.495	Other assets*)	
<b>Total aset keuangan</b>	<b>19.229.995</b>	<b>7.145.191</b>	<b>83.246.893</b>	<b>79.114.743</b>	<b>21.849.861</b>	<b>210.586.683</b>	<b>Total financial assets</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.817.436	1.817.436	Liabilities due immediately**)	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	22.586.453	-	-	20.057.227	3.202.375	45.846.055	Demand deposits	
Tabungan	32.191.649	-	-	585.186	2.049.373	34.826.208	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	69.536.953	9.778.501	79.315.454	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	755.420	-	-	2.888.468	8.847	3.652.735	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	14.919.910	-	14.919.910	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	-	-	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	4.999.616	-	4.999.616	Fund Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.999.118	-	2.999.118	Subordinated Loan	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	382.551	382.551	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	3.209.034	3.209.034	Other liabilities***)	
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>56.918.522</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>115.986.478</b>	<b>20.448.117</b>	<b>193.353.117</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(37.688.527)</b>	<b>7.145.191</b>	<b>83.246.893</b>	<b>(36.871.735)</b>	<b>1.401.744</b>	<b>17.233.566</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>	

31 Desember/December 31, 2015								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	1.181.219	1.181.219	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	10.344.884	-	-	-	641.467	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	202.447	-	-	-	486	202.933	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	6.606.977	1.232.500	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	361.170	-	-	1.312.808	145.584	1.819.562	Securities	
Obligasi Pemerintah	5.781.806	-	-	2.398.306	50.796	8.230.908	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	2.709.044	5.895.548	85.407.272	33.720.294	11.223.646	138.955.804	Loans and sharia financing/receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.548.489	1.548.489	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	643.671	643.671	Other assets*)	
<b>Total aset keuangan</b>	<b>19.399.351</b>	<b>5.895.548</b>	<b>85.407.272</b>	<b>44.038.385</b>	<b>16.667.858</b>	<b>171.408.414</b>	<b>Total financial assets</b>	

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**i. Interest rate risk (continued)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit): (lanjutan)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited): (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
Suku bunga mengambang/Variable interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.599.948	1.599.948	Liabilities due immediately**)
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	29.152.160	-	-	-	2.216.283	31.368.443	Demand deposits
Tabungan	28.953.249	-	-	449.485	1.354.947	30.757.681	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	58.049.240	7.533.306	65.582.546	Time deposits
Simpanan dari bank lain	14.917	-	-	1.704.519	1.762	1.721.198	Deposits from other banks
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	12.492.202	-	12.492.202	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	750.091	-	2.135.091	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	7.726.728	-	7.726.728	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	357.364	357.364	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.698.574	2.698.574	Other liabilities***)
Total liabilitas keuangan	59.505.326	-	-	81.172.265	15.762.184	156.439.775	Total financial liabilities
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(40.105.975)</b>	<b>5.895.548</b>	<b>85.407.272</b>	<b>(37.133.880)</b>	<b>905.674</b>	<b>14.968.639</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2016 and 2015. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of December 31, 2016 and 2015 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/Impact to Equity
Rupiah	+125	(3.391)	(80.241)
	+50	(1.404)	(27.276)
	-50	1.473	28.819
	-125	3.822	90.250
Dolar Amerika Serikat	+125	10.228	-
	+50	4.091	-
	-50	(4.091)	-
	-125	(10.228)	-
			Rupiah
			United States Dollar
31 Desember/December 31, 2015			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/Impact to Equity
Rupiah	+50	(139)	(19.407)
	-50	142	20.588
	+125	(344)	(46.491)
	-125	359	53.894
Dolar Amerika Serikat	+50	(264)	-
	-50	277	-
	+125	(638)	-
	-125	717	-
			Rupiah
			United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±125 ±3.606 ±50 ±1.439

Rupiah

31 Desember/December 31, 2015	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50 ±121.211 ±125 ±303.027

Rupiah

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30% ±136 ±0,35% ±156

United States Dollar

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit). (lanjutan)

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

ii. Exchange rate risk (continued)

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited). (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0,30% ±0,35%	±266 ±311	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

As of December 31, 2016 and 2015, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

**Risiko Operasional**

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**Operational Risk**

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar (Basic Indicator Approach), sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi *Internal Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division* (RMD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database* (BTN-LED). Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara *online* melalui media web (web based).

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

**Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan atau regulasi yang mendukung dan kelemahan perjanjian atau perikatan. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Risk Management Division* dan *Legal Division* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

In monitoring operational risk, *Internal Audit* performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the RMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *BTN Loss Event Database* (BTN-LED). The application of LED was designed BTN connected with regional offices and branch offices. Thus regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media web (web based).

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The *Risk Management Division* ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

**Legal Risk**

The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in policy or regulation and weak agreement or engagement. At the same time, each division together with *Risk Management Division* and *Legal Division*, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.

Legal risk measurement is conducted together by *Risk Management Division* and *Legal Division* based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Hukum (lanjutan)**

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

**Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division* (CCD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Legal Risk (continued)**

*Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.*

*To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparties.*

**Reputational Risk**

*Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.*

*Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by CSD and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).*

*In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (NES) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.*

*CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.*

*Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Partnership and Community Development Program (PCDP).*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Strategik**

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Strategy and Performance Management Division* (SPMD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh SPMD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereview strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

**Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMPD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMPD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD dan RMC untuk direview.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Strategy and Performance Management Division (SPMD) as elaborated in the General Policy of the BOD.*

*Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by SPMD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.*

*Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.*

*In controlling strategic risk, the Strategy & Performance Management Division (SPMD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.*

**Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance Division (CMPD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMPD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by RMD and RMC.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern. BRO memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas	1.006.682	1.006.682
Nilai wajar melalui		
laba rugi		
Efek-efek	548.521	548.521
Obligasi Pemerintah	1.130.579	1.130.579

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Internal Access Management Standards (AIMS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMPD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to RMD.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits. BRO ensures that the branch offices have completed the findings/results of the related audit.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial Assets</u>		
Cash	1.181.219	1.181.219
Fair value through		
profit or loss		
Securities	-	-
Government bonds	19.267	19.267

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan (lanjutan)</u>					<u>Financial Assets (continued)</u>
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	3.332.913	3.332.913	1.455.444	1.455.444	Securities
Obligasi Pemerintah	5.076.450	5.076.450	5.111.280	5.111.280	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	290.266	293.138	352.117	355.439	Securities
Obligasi Pemerintah	3.036.610	3.029.076	3.100.361	3.034.778	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Giro pada Bank Indonesia	10.697.378	10.697.378	10.986.351	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	321.306	321.306	201.361	201.361	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	17.581.350	17.581.350	7.839.477	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer					Consumer
Pemilikan rumah	117.236.251	116.280.103	97.109.337	97.007.902	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	11.317.194	11.317.194	11.253.553	11.253.553	Non-housing loan
Modal kerja	27.730.694	27.730.694	23.648.092	23.648.092	Working capital
Investasi	4.581.193	4.581.193	4.083.292	4.083.292	Investment
Sindikasi	78.770	78.770	79.232	79.232	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.386.245	1.386.245	731.720	731.720	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	1.864.829	1.864.829	1.548.489	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	1.237.495	1.237.495	643.671	643.671	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>208.454.726</b>	<b>207.493.916</b>	<b>169.344.263</b>	<b>169.180.567</b>	<b>Total financial assets</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas segera**)	1.817.436	1.817.436	1.599.948	1.599.948	Current liabilities**)
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	45.846.055	45.846.055	31.368.443	31.368.443	Demand deposits
Tabungan	34.826.208	34.826.208	30.757.681	30.757.681	Savings deposits
Deposito Berjangka	79.315.454	79.315.454	65.582.546	65.582.546	Time deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from other banks
Giro	11.972	11.972	14.016	14.016	Demand deposits
Tabungan	2.295	2.295	2.663	2.663	Savings deposits
Deposito Berjangka	2.888.468	2.888.468	1.429.519	1.429.519	Time deposits
Interbank call money	750.000	750.000	275.000	275.000	Interbank call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	1.385.000	2.135.091	2.135.091	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang Diterbitkan	14.919.910	15.103.367	12.492.202	12.654.578	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4.999.616	4.999.616	7.726.728	7.726.728	Fund Borrowings
Pinjaman Subordinasi	2.999.118	2.999.118	-	-	Subordinated Loan
Bunga yang masih harus dibayar	382.551	382.551	357.364	357.364	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	3.209.034	3.209.034	2.698.574	2.698.574	Other liabilities**)
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>193.353.117</b>	<b>193.536.574</b>	<b>156.439.775</b>	<b>156.602.151</b>	<b>Total financial liabilities</b>

\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

\*\*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

\*) Consists of third party receivables.

\*\*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

\*\*\*) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui					
laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	548.521	548.521	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	1.130.579	1.130.579	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.679.100	1.679.100	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	3.332.913	3.332.913	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.076.450	5.076.450	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	8.409.363	8.409.363	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	293.138	293.138	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.029.076	3.029.076	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.322.214	3.322.214	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	161.374.199	-	160.810.655	563.544	Loan and sharia financing receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Surat berharga yang Diterbitkan	15.103.367	-	15.103.367	-	Securities issued

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	19.267	19.267	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.267	19.267	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1.455.444	1.455.444	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	5.111.280	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	6.566.724	6.566.724	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	355.439	355.439	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.034.778	3.034.778	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.390.217	3.390.217	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	136.803.791	-	136.199.582	604.209	Loan and sharia financing receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Surat berharga yang Diterbitkan	12.654.578	-	12.654.578	-	Securities issued

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Kredit yang diberikan**

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**c. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker) /pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**d. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima**

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**b. Loans**

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**c. Securities and Government Bonds**

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**d. Securities issued and fund borrowings**

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

**46. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	
(i) Laba tahun berjalan	2.618.905	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.588.715.811	(b)
(iii) Laba per saham dasar	247	(a/b)
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	(c)
MESOP II	-	
MESOP III	442.623	
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.589.158.434	(d = b + c)
(vi) Laba per saham dilusian	247	(a/d)

**46. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the year ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Income for the year	(i)
Weighted average	(ii)
number of shares outstanding	
Basic earnings per share	(iii)
Effects of dilution from:	(iv)
MESOP I	
MESOP II	
MESOP III	
Weighted average number of	(v)
shares outstanding after dilution	
Diluted earnings per share	(vi)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2015	
(i) Laba tahun berjalan	1.850.907	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.573.170.280	(b)
(iii) Laba per saham dasar	175	(a/b)
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	(c)
MESOP II	-	
MESOP III	277.751	
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.573.448.031	(d = b + c)
(vi) Laba per saham dilusian	175	(a/d)

**46. EARNINGS PER SHARE (continued)**

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the year ended December 31, 2016 and 2015, are as follows (continued):

Income for the year	(i)
Weighted average	(ii)
number of shares outstanding	
Basic earnings per share	(iii)
Effects of dilution from:	(iv)
MESOP I	
MESOP II	
MESOP III	
Weighted average number of	(v)
shares outstanding after dilution	
Diluted earnings per share	(vi)

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2016:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:**

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5 "Segmen Operasi", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

**47. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2016:

**Effective on or after January 1, 2017:**

- Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,64% dan 3,20%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 60,24% dan 77,35%.
- c. Baru-baru ini Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional sebesar Rp258,5 miliar pada tahun 2016.

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017.

**48. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's *non-performing assets to total earning assets (non-performing ratio)* are 2.64% and 3.20%, respectively.
- b. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 (Revised 2014) to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation is 60.24% and 77.35%, respectively.
- c. Recently, the Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation therefore the definite amount of potential loss from this case still can not be determine yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses amounting to Rp258.5 billion in year 2016.

**49. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue on February 10, 2017.